



RENCANA STRATEGIS
JURUSAN PERIKANAN DAN KELAUTAN
2016 - 2020



**RENCANA STRATEGIS
JURUSAN PERIKANAN DAN KELAUTAN
2016-2020**



**JURUSAN PERIKANAN DAN KELAUTAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung 2016-2020 disusun dengan mengacu pada RENSTRA FAKULTAS untuk tahun 2016 – 2020. Sebagai sebuah jurusan yang baru terbentuk, Rencana Strategis Jurusan Perikanan dan Kelautan ini banyak mengambil refleksi evaluasi diri dari keberadaan Program Studi Budidaya Perairan yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Namun demikian RENSTRA Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung 2016-2020 ini mencoba pula menggambarkan arah pengembangan Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung dalam 5 tahun ke depan untuk digunakan sebagai dasar penyusunan rencana kerja Program-Program Studi di bawah kendali Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Desember 2016
Ketua Jurusan Perikanan dan Kelautan
Fakultas Pertanian
Universitas Lampung

Ttd.

Ir. Siti Hudaidah, M.Sc



LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian
Universitas Lampung

Dekan Fakultas Pertanian,

Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
NIP 196110201986031002



DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis	1
1.2 Landasan Penyusunan.....	3
1.3 Sistematika Penyajian.....	3
1.4 Maksud dan Tujuan	4
BAB II. KINERJA JURUSAN PERIKANAN DAN KELAUTAN	5
2.1 Analisis Faktor-Faktor Internal.....	5
2.1.1 Aspek Akademik	5
2.1.2 Aspek Non Akademik.....	19
2.1.3 Aspek Sumber Daya Manusia.....	22
2.1.4 Aspek Keuangan.....	23
2.1.5 Aspek Sarana dan Prasarana	26
2.2 Analisis Faktor-Faktor Eksternal	28
2.2.1 Peraturan Pemerintah.....	28
2.2.2 Faktor Ekonomi Dan Sosial	29
2.2.3 Faktor Teknologi	30
2.2.4 Faktor Lingkungan.....	31
2.2.5 Faktor Persaingan dalam Industri Pendidikan Tinggi	31
BAB III. ANALISA LINGKUNGAN.....	37
3.1 Kekuatan , Kelemahan, Peluang dan Ancaman	37
3.2 Analisis Swot.....	38
BAB IV. RENCANA STRATEGIS	42
4.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Organisasi	42
4.1.1 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Budidaya Perairan.....	46
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Sumberdaya Akuatik	47
4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Kelautan	49
4.2 Arah Pengembangan JPKFP UNILA	51
4.3 Fokus Pengembangan JPKFP UNILA.....	52
4.4 Strategi Dasar Pengembangan	52
4.5 Target Kinerja.....	54
4.6 Matriks Kegiatan	56
BAB V. PENUTUP	58

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis

Lingkungan pendidikan yang terus berubah secara radikal dan *pervasive* membutuhkan sebuah manajemen pendidikan modern yang tanggap dan bergerak cepat. Perubahan lingkungan eksternal seperti regulasi pemerintah, pengguna lulusan, orang tua mahasiswa, dan masyarakat secara umum menuntut organisasi pendidikan semakin maju dan mandiri. Di lain pihak persaingan antara lembaga pendidikan, utamanya pendidikan tinggi, juga semakin ketat. Berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta tidak hanya bersaing dengan kompetitor dalam negeri saja, namun juga perguruan tinggi luar negeri yang berekspansi secara internasional. Masyarakat pun menjadi semakin cerdas dalam memilih perguruan tinggi sebagai tempat belajar yang dapat memberikan jaminan masa depan yang lebih baik.

Dalam memilih alternatif perguruan tinggi sebagai tempat belajar, masyarakat juga difasilitasi dengan adanya berbagai organisasi ataupun lembaga pemeringkat independen yang berupaya memberikan informasi beragam tentang perguruan tinggi. Informasi tersebut diberikan melalui pemeringkatan maupun survei seperti yang dilakukan oleh *QS World University Ranking*, *Times Higher Education*, *Webometric*, *Majalah Swa*, *Majalah Tempo*, dan sebagainya.

Lingkungan eksternal yang mengalami perubahan signifikan dan semakin kritis dalam menyikapi kinerja dari perguruan tinggi kemudian memberikan pengaruh yang tajam terhadap lingkungan internal sebuah perguruan tinggi. Selanjutnya, untuk mengimbangi perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal perguruan tinggi, manajemen perguruan tinggi dituntut semakin efektif dan efisien mengelola sumber daya yang dipunyai sehingga berbagai inovasi dapat dilakukan dengan pembiayaan yang cukup. Manajemen perguruan tinggi tidak bisa lagi menggantungkan diri pada manajemen “*apa adanya*”. Manajemen harus memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan kemampuan antisipasi masa depan dengan kemampuan manajerial untuk merencanakan dan mengimplementasikan program-program sehingga tujuan sebuah perguruan tinggi dapat tercapai. Manajemen strategik harus

menjadi proses manajemen yang terimplementasikan yang meliputi berbagai keputusan dan langkah-langkah yang berujung pada formulasi dan implementasi serangkaian rencana yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi.

Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung (JPKFP UNILA) merupakan salah satu organisasi pendidikan yang sudah seharusnya juga melakukan manajemen strategik dengan baik. Beberapa tahun ini (JPKFP UNILA) juga mengalami dinamika yang sangat cepat. Perubahan tersebut dipicu oleh perubahan status UNILA dari perguruan tinggi madya menjadi perguruan tinggi Mandiri. Faktor lain adalah perubahan atas status prodi setara jurusan menjadi jurusan yang definitif serta bertambahnya program studi dari satu prodi menjadi tiga prodi. Dengan adanya perubahan ini diharapkan JPKFP UNILA dapat mencapai sasaran dalam rangka meningkatkan kemandirian pengelolaan lembaga pendidikan. Perubahan ini tentunya memberikan konsekuensi manajerial baik di tingkat universitas maupun fakultas. Perubahan ini di satu sisi menguntungkan karena Unila dan FP akan lebih leluasa untuk berinovasi dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Namun di sisi lain perbaikan terus menerus dan fundamental harus dilakukan.

Oleh karena itu, JPKFP UNILA perlu menyusun rencana strategis untuk tahun 2016-2025. Berbagai dinamika baru dan ke depan harus mampu ditangkap oleh JPKFP UNILA ke depan. Aspek-aspek seperti *quality assurance* dan *good governance university* yang telah menjadi tekad UNILA harus mendapat perhatian yang besar. *Grand strategy* perlu dirumuskan lebih dalam dan direncanakan dengan matang. Terlebih lagi JPKFP UNILA sebagai bagian dari FP UNILA yang telah memperoleh standarisasi ISO 9001:2015. Arti penting dari pencapaian tersebut khususnya bagi JPKFP UNILA adalah bahwa kinerja dari JPKFP UNILA diharapkan dapat memenuhi standar tersebut sehingga hal tersebut menjadi salah satu langkah awal *grand strategy* JPKFP UNILA.

Pada akhirnya JPKFP UNILA membutuhkan serangkaian strategi yang nantinya akan dijadikan sebagai *guidance* dari setiap kegiatan operasional yang akan dijalankan. Rencana strategis dibutuhkan oleh JPKFP UNILA agar entitas ini mampu menjaga eksistensi di tengah maraknya kompetisi dan dinamika lingkungan eksternal hingga mewujudkan cita-cita untuk menjadi jurusan yang bertaraf internasional.

1.2 Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Perikanan dan Kelautan Universitas Lampung dilandaskan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Lampung
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Lampung.
4. Keputusan Rektor Universitas Lampung Nomor : 420/UN26/PR/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Lampung Tahun 2016-2020
5. Rencana Strategis Fakultas Pertanian Unila (Renstra FP Unila) 2016-2020

1.3 Sistematika Penyajian

Rencana Strategis Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung JPKFP UNILA terdiri dari 5 bab, yaitu:

- Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan tentang informasi mengenai latar belakang penyusunan Rencana Strategis JPKFP UNILA 2016-2025, landasan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis serta sistematika penyajian dari dokumen ini.
- Bab II: Gambaran Umum JPKFP UNILA. Bab ini membahas tentang sejarah singkat, visi dan misi yang selama ini telah digunakan serta berbagai nilai-nilai yang diyakini yang merupakan pedoman yang digunakan Jurusan Perikanan dan Kelautan FP UNILA untuk mewujudkan visinya.
- Bab III: Kinerja JPKFP UNILA Dalam bab ini diuraikan tentang capaian-capaian JPKFP UNILA selama kurang lebih 5 tahun terakhir (2012-2016) baik yang menyangkut bidang pelayanan akademik, keuangan, organisasi, sumberdaya manusia, maupun sarana dan prasarana. Selain itu, dalam bab ini juga dipaparkan tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi eksistensi JPKFP UNILA selama ini.
- Bab IV: Indikator SWOT JPKFP UNILA. Pada bagian ini dipaparkan beberapa SWOT JPKFP UNILA yang mencerminkan indikator kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan mempengaruhi kinerja JPKFP

UNILA. Indikator-indikator tersebut didapatkan melalui analisis terhadap capaian kinerja JPKFP UNILA yang sebelumnya dipaparkan dalam Bab III.

- BAB V: Rencana Strategis JPKFP UNILA 2016-2025. Bab ini berisi tentang penentuan strategi yang digunakan oleh JPKFP UNILA untuk mengembangkan dirinya ke depan yang didasarkan pada hasil dari analisis SWOT yang dilakukan dalam Bab IV.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan dari RENSTRA JPKFP 2016-2020 disusun untuk:

1. Menegaskan arah pengembangan JPKFP dalam kurun waktu 5 (empat) tahun yang akan datang (2016-2020), sehingga persamaan persepsi dan gerak langkah dari semua sivitas akademika dapat dicapai.
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar pemangku kepentingan di JPKFP serta menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan.
3. Memberikan arahan atau pedoman bagi JPKFP dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi melalui arah kebijakan, strategi, dan prioritas-prioritas, sehingga tujuan program dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 2016 - 2020 dapat tercapai;

Tujuan penyusunan dari RENSTRA JPKFP 2016-2020 disusun untuk:

1. Mempermudah pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan, monitoring, analisis, evaluasi kegiatan baik secara internal maupun eksternal;
2. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) tentang rencana pembangunan jangka menengah yakni RENSTRA JPKFP.

BAB II. KINERJA JURUSAN PERIKANAN DAN KELAUTAN

2.1 Analisis Faktor-Faktor Internal

2.1.1 Aspek Akademik

Sebagai sebuah institusi pendidikan, Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung (JPKFP UNILA) melaksanakan pelayanan akademik sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Layanan akademik tersebut merupakan *core business* JPKFP UNILA yang selalu harus terus ditingkatkan untuk mewujudkan visi sebagai *centre of excellence*. Aspek akademik JPKFP UNILA dianalisis sebagai berikut:

a. Mahasiswa

1. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif JPKFP UNILA mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2011-2015). Jumlah mahasiswa S1 Budidaya Perairan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, jumlah mahasiswa aktif sebesar 225 orang dan pada tahun 2015 meningkat menjadi menjadi 266 orang. Secara umum, beberapa peningkatan mahasiswa aktif di Program studi ini diindikasikan terjadi karena meningkatnya peminat, karena perkembangan pembangunan sektor perikanan dan kelautan cukup menjanjikan yang di topang oleh kebijakan pemerintah. Perkembangan jumlah mahasiswa JPKFP UNILA dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini.

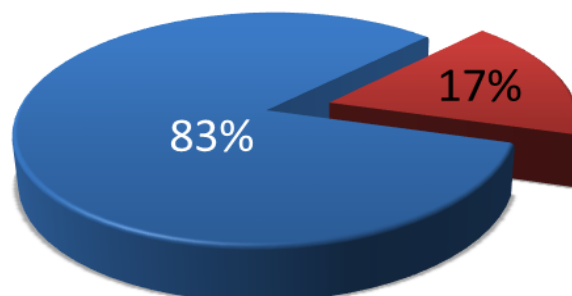
Tabel 1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa JPKFP UNILA Tahun 2011-2015

Program Studi	2011	2012	2013	2014	2015
S1 Budidaya Perairan	225	235	251	275	266
S1 Sumberdaya Akuatik	-	-	-	-	-
S1 Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-
Total	225	235	251	275	266

2. Daerah Asal Mahasiswa

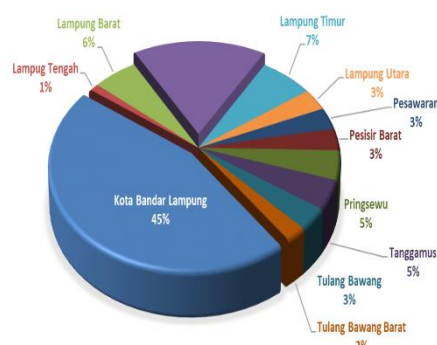
Daerah asal mahasiswa JPKFP UNILA khususnya S1 Budidaya Perairan cukup beragam. Beberapa mahasiswa kurang lebih berasal dari 6 Provinsi. Namun sayangnya, keberagaman ini tidak diikuti oleh penyebaran/pemerataan asal mahasiswa. Pada tahun 2015, sekitar 83% mahasiswa berasal dari Lampung (umumnya berasal dari Kota/Kabupaten Bandar Lampung), dan Mahasiswa yang berasal dari luar Propinsi Lampung didominasi dari DKI Jakarta. Daerah asal mahasiswa S1 Budidaya Perairan pada tahun 2016 dapat dilihat pada Gambar 1.

(a)

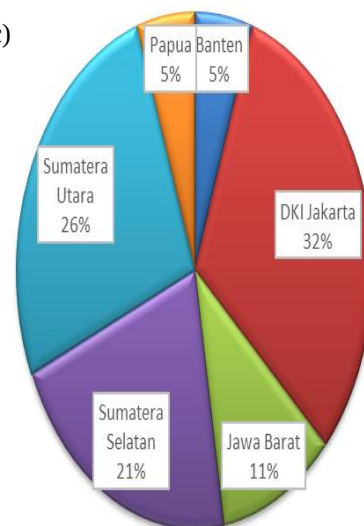


■ Lampung ■ Luar Lampung

(b)



(c)



Gambar 1. Proporsi Daerah Asal Mahasiswa JPKFP Tahun 2015 berdasar propinsi (a), berdasar kabupaten/kota Propinsi Lampung (b), dan berdasar propinsi di luar Propinsi Lampung (c)



Terkonsentrasinya asal mahasiswa ini menjadi indikator kurangnya promosi yang dilakukan di luar Lampung. Hal ini akan menyebabkan *brand name* JPKFP UNILA tidak terlalu tinggi. Namun perlu juga untuk dimaklumi bahwa faktor geografis sangat menentukan mahasiswa atau orang tua mahasiswa untuk memilih universitas-universitas yang memiliki kedekatan lokasi dengan daerah asal.

3. Perkembangan Jumlah Peminat

Di lain pihak, jumlah peminat (pendaftar) S1 Budidaya Perairan berfluktuasi. Pada tahun 2011, peminat (pendaftar) S1 yang mendaftar ujian masuk SNMPTN dan SBMPTN mencapai 509 orang. Kemudian pada tahun 2015 mencapai 1720 orang. Jumlah peminat (pendaftar). Umumnya, peningkatan yang terjadi di beberapa program tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pasar dunia kerja sektor perikanan dan kelautan berkembang, dan peningkatan promosi. Jumlah peminat (pendaftar) di seluruh Program Studi dapat dilihat dalam Tabel 1.



Tabel 2. Perkembangan Jumlah Peminat dan mahasiswa yang diterima Tahun 2011-2015

Program Studi	2011		2012		2013		2014		2015	
	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima	Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima
S1 Budidaya Perairan	509	63	438	60	1251	72	1415	86	1720	86
S1 Sumberdaya Akuatik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S1 Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	509	63	438	60	12517	72	1415	86	1720	86

4. Keketatan Peminat

Keketatan merupakan perbandingan antara peminat dengan jumlah yang diterima. Kenaikan ini diikuti oleh naiknya keketatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan lulus seleksi keketatan (jumlah peminat/daya tampung) masuk yang juga makin meningkat; yaitu dari 15,63 (1251/80) pada TA 2013/2014 menjadi 17,67 (1415/80) pada TA 2014/2015. Data terakhir pada TA 2015/2016 keketatan ini meningkat menjadi 21,25 (1720/100).

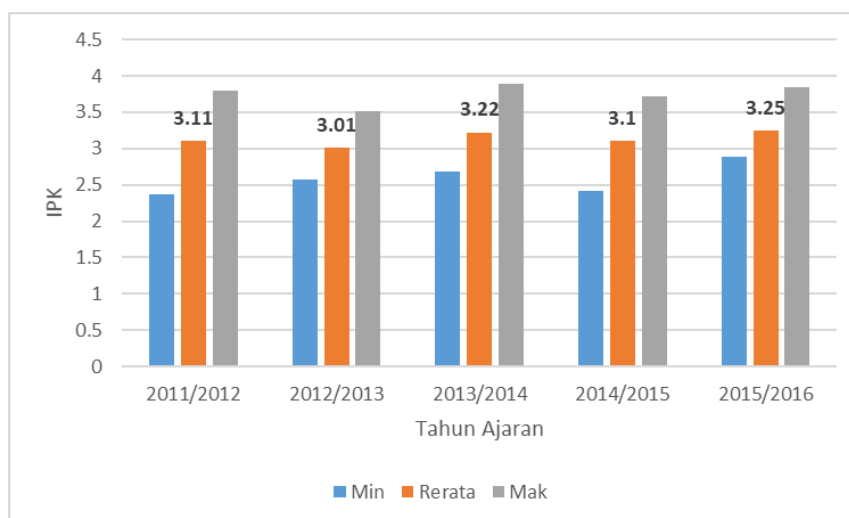
.Perkembangan keketatan masuk JPKFP UNILA digambarkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan Keketatan Masuk Jurusan Perikanan dan Kelautan

Program Studi/Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
S1 Budidaya Perairan	8.5	7.3	15.63	17.67	21.25
S1 Sumberdaya Akuatik	-	-	-	-	-
S1 Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-

5. IPK Rata-rata Mahasiswa

Perkembangan prestasi akademik mahasiswa yang juga menjadi indikator keberhasilan kinerja JPKFP UNILA yang diukur berdasarkan Indeks Prestasi Akademik (IPK). Secara garis besar, IPK mahasiswa S1 Budidaya Perairan menunjukkan tren yang cukup stabil. Pada tahun 2011 3.11; tahun 2012 menjadi 3.01; tahun 2013 3.22; tahun 2014 3.10 dan tahun 2015 3.25. Perkembangan IPK rata-rata mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 2 Tabel 4.



Gambar 2. IPK Lulusan Jurusan Perikanan dan Kelautan 5 tahun terakhir

Tabel 4. IPK Rata-Rata Mahasiswa JPKFP Tahun 2011-2016

Program Studi/Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
S1 Budidaya Perairan	3.11	3.01	3.22	3.10	3.25
S1 Sumberdaya Akuatik	-	-	-	-	-
S1 Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-

Stabilnya IPK ini menunjukkan kemampuan JPKFP UNILA untuk menjaga kualitas IPK mahasiswa. Berbagai macam cara dilakukan untuk menjaga kualitas. Salah satunya yaitu dengan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Berbagai kebijakan, prosedur dan instruksi kerja telah dibuat dan secara konsisten dilakukan.

b. Lulusan

1. Jumlah Lulusan Mahasiswa

Dari tahun ke tahun jumlah lulusan JPKFP UNILA terus meningkat. Jumlah lulusan tahun 2011 hingga 2015 untuk setiap Program Studi disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Lulusan JPKFP UNILA

Program Studi/Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
S1 Budidaya Perairan	47	30	37	64	30
S1 Sumberdaya Akuatik	-	-	-	-	-
S1 Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-
Total	47	30	37	64	30
Jumlah Total Mahasiswa Aktif	225	235	251	275	269

Jumlah lulusan S1 Budidaya Perairan setiap tahun menunjukkan variasi yang cukup tinggi. Pada tahun 2011, jumlah lulusannya sebesar 47 orang, kemudian pada tahun 2016 sebesar 30 orang.

2. Masa Studi Rata-rata Lulusan

Masa studi rata-rata lulusan S1 Budidaya Perairan selama 5 tahun terakhir (2011-2015) mengalami fluktuasi. Berikut informasi perkembangannya setiap tahun: tahun 2011 (4.43 tahun), tahun 2012 (5.03 tahun), tahun 2013 (4.72 tahun), tahun 2014 (4.89 tahun), dan tahun 2015 (4.61 tahun). Perkembangan masa studi rata-rata lulusan dapat dilihat 6. dalam Tabel 6.

Tabel 6. Perkembangan Masa Studi Rata-rata Lulusan

Program Studi/Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
S1 Budidaya Perairan	4.43	5.03	4.72	4.89	4.61
S1 Sumberdaya Akuatik	-	-	-	-	-
S1 Ilmu Kelautan					
Total					

3. IPK Rata-rata Lulusan

IPK rata-rata lulusan JPKFP UNILA menunjukkan fluktuasi. IPK lulusan S1 di tahun 2011 sebesar 3.11, tahun 2012 sebesar 3.01 ;tahun 2013sebesar 3.22; tahun 2014 sebesar 3.10; dan tahun 2015 sebesar 3.25;. Perkembangan IPK rata-rata lulusan dapat dilihat di Tabel 7.

Tabel 7. Perkembangan IPK Rata-rata Lulusan

Program Studi/Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
S1 Budidaya Perairan	3.11	3.01	3.22	3.10	3.25
S1 Sumberdaya Akuatik	-	-	-	-	-
S1 Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-

4. Masa Tunggu Lulusan JPKFP UNILA untuk Memperoleh Pekerjaan dan Gaji Pertamanya

Untuk mengetahui masa tunggu dan gaji pertama lulusan program studi S1 JPKFP UNILA secara lengkap, maka digunakan data *tracer study*. *Tracer study* merupakan bagian dari sistem akreditasi pendidikan tinggi di Indonesia oleh BAN-PT dan dengan demikian telah diprioritaskan sebagai kegiatan penting lembaga pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan *tracer study* ini, maka setidaknya diharapkan dapat diketahui sejauh mana keberadaan JPKFP UNILA. Langkah tersebut merupakan langkah awal untuk melakukan evaluasi diri sebagai upaya perbaikan yang terus-menerus (*continuous improvement*). Perbaikan yang terus-menerus menjadi sesuatu yang harus dilakukan dalam rangka mencapai kualitas layanan pendidikan yang adaptif dengan kebutuhan *stakeholders*.

Untuk data *tracer study* program studi S1 Budidaya Perairan, secara umum masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama kali menunjukkan tren yang stabil. Pada tahun 2011, terdapat 81.82% lulusan yang masa tungguanya 0-3 bulan, 18.18% lulusan yang masa tungguanya 3-6 bulan, dan 0.00% lulusan yang masa tungguanya lebih dari 6 bulan. Tren ini juga terjadi di beberapa tahun berikutnya,

di mana pada tahun 2015 terdapat 66.67% lulusan yang masa tunggu 0-3 bulan, 33.33% lulusan yang masa tunggu 3-6 bulan, dan 0.00% lulusan yang masa tunggu lebih dari 6 bulan. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa lulusan program studi S1 Budidaya Perairan JPKFP UNILA relatif cepat dalam mendapatkan pekerjaan, yang juga berarti para pengguna semakin percaya terhadap lulusan JPKFP UNILA. Perkembangan masa tunggu lulusan JPKFP UNILA untuk memperoleh pekerjaan dapat dilihat di Tabel 8.

Tabel 8. Perkembangan Masa Tunggu Lulusan JPKFP UNILA Untuk Memperoleh Pekerjaan

Prodi	Masa Tunggu	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
Budidaya Perairan	0-3 bulan	81.82%	63.64%	71.43%	100%	66.67%
	3-6 bulan	18.18%	9.09%	28.57%	0.00%	33.33%
	>6 bulan	0.00%	9.09%	0.00%	0.00%	0.00%
Sumberdaya Akuatik	0-3 bulan	-	-	-	-	-
	3-6 bulan	-	-	-	-	-
	>6 bulan	-	-	-	-	-
Ilmu kelautan	0-3 bulan	-	-	-	-	-
	3-6 bulan	-	-	-	-	-
	>6 bulan	-	-	-	-	-

Untuk mengurangi masa tunggu ini, UNILA selaku universitas yang membawahi beberapa jurusan memiliki strategi yang cukup jitu. Strategi itu antara lain membekali mahasiswa dengan *softskill* utamanya adalah kewirausahaan dan meningkatkan peran UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung (UPT PKK Universitas Lampung) atau *Center of Career and Entrepreneurship Development* (CCED). Berbagai perusahaan setiap tahun melakukan rekrutmen di kampus model perekrutan ini ternyata efektif untuk menurunkan masa tunggu.

Adapun untuk gaji pertama lulusan JPKFP UNILA, khususnya S1 Budidaya Perairan mengalami fluktuasi. Prosentase lulusan yang memiliki gaji lebih dari 2 juta-3 juta di tahun 2011 sebesar 27.27% dan di tahun 2015 menjadi 0.00%. Lulusan yang memiliki gaji lebih dari 4 juta di tahun 2011 sebesar 18.18% dan di tahun 2016 menjadi 0.00%. Artinya, terjadi pergeseran gaji pertama dari *layer* yang lebih rendah ke level yang lebih tinggi. Untuk Perkembangan gaji pertama lulusan S1 Budidaya Perairan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Perkembangan Gaji Pertama Program S1 JPKFP UNILA

Prodi	Besaran	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
Budidaya Perairan	100.000 – 1.000.000	9.09%	0.00%	0.00%	14.29%	0.00%
	>1.000.000 – 2.000.000	45.45%	45.45%	28.57%	28.57%	16.67%
	>2.000.000 – 3.000.000	18.18%	45.45%	42.86%	14.29%	83.33%
	>3.000.000 – 4.000.000	9.09%	9.09%	28.57%	28.57%	0.00%
	>4.000.000	18.18%	0.00%	0.00%	14.29%	0.00%
Sumberdaya Akuatik	100.000 – 1.000.000	-	-	-	-	-
	>1.000.000 – 2.000.000	-	-	-	-	-
	>2.000.000 – 3.000.000	-	-	-	-	-
	>3.000.000 – 4.000.000	-	-	-	-	-
	>4.000.000	-	-	-	-	-

c. Kinerja Penelitian dan Publikasi Ilmiah Dosen

Indikator utama untuk menilai kinerja publikasi ilmiah dosen adalah jumlah penelitian, publikasi jurnal ilmiah internasional dan nasional, serta publikasi karya ilmiah dosen dalam konferensi internasional maupun nasional. Untuk memfasilitasi dan memberikan stimulus terhadap aktivitas publikasi ilmiah dosen, JPKFP UNILA mendorong keinginan dosen untuk meneliti, diterbitkan berbagai jurnal ilmiah di lingkungan JPKFP UNILA, serta buku-buku karya dosen baik melalui program yang diinisiasi oleh Fakultas Pertanian. Dorongan dari Fakultas Pertanian terhadap aktivitas ilmiah dosen juga dilakukan melalui pembenahan manajemen dan dukungan pendanaan (insentif) dengan dilakukan untuk mendorong tumbuhnya publikasi yang lebih baik dari aspek kualitas dan kuantitas.

Jurnal yang diterbitkan FP UNILA sampai dengan saat rencana strategis ini disusun adalah sebanyak 2 jurnal ilmiah, yaitu *Aquasains (Jurnal Ilmu Perikanan dan sumberdaya Perairan)*, dan Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan (JRTBP). Jurnal-jurnal ini mulai diterbitkan secara periodik pada tahun 2012

Adapun kendala utama terkait pengelolaan jurnal ilmiah tersebut adalah kurangnya *supply* artikel. Namun demikian, dengan upaya meningkatkan akreditasi jurnal ilmiah, kendala kurangnya *supply* artikel terutama dari luar JPKFP UNILA dapat dikurangi. Ke depan, JPKFP UNILA berupaya untuk meningkatkan profesionalitas pengelolaan jurnal ilmiah ini secara konsisten dan bertahap dengan mengontrol dan menjaga kualitas *paper* dan juga mempublikasikan jurnal secara *on-line*.

1. Jumlah Penelitian Dosen

Penelitian dosen selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2012-2016, cukup mengalami peningkatan. Umumnya penelitian tersebut dibiayai oleh beberapa sumber pembiayaan, antara lain pembiayaan sendiri oleh peneliti, Perguruan Tinggi yang bersangkutan, Departemen Pendidikan Nasional, dan Institusi dalam negeri di luar Departemen Pendidikan Nasional.

Terkait dengan sumber pembiayaan yang berasal dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan, setiap tahunnya FP UNILA mengalokasikan dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang cukup besar untuk bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Namun sayangnya, hasil penelitian belum dipublikasikan secara baik. Perlu upaya atau kebijakan lebih dari Jurusan dan Fakultas untuk mendorong agar hasil penelitian yang didanai oleh internal Fakultas dapat dipublikasikan terutama di jurnal internasional.

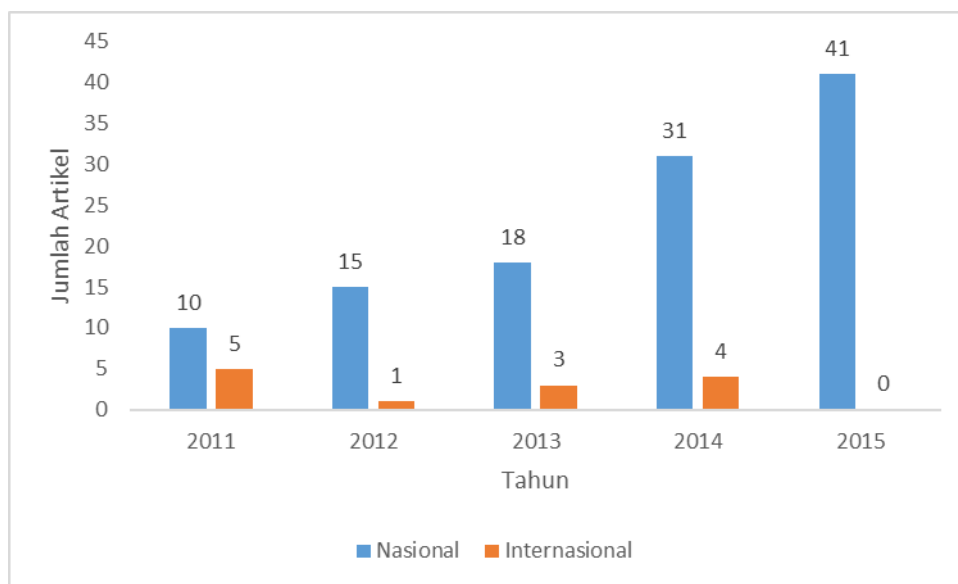
Di lain pihak, kemampuan dosen JPKFP UNILA untuk mendapatkan dana penelitian dari pihak luar Perguruan Tinggi juga cukup berfluktuasi. Pada tahun 2011 - 2013, belum adapenelitian yang dibiayai dari Institusi dalam negeri di luar Departemen Pendidikan Nasional/Kemenristekdikti. Pada tahun 2015 sebanyak 6 penelitian. Perkembangan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen JPKFP UNILA dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Perkembangan Jumlah Penelitian

Sumber Pembiayaan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	4	6	9	4	2
PT yang bersangkutan	3	11	11	4	6
Kemenristekdikti	0	0	0	3	6
Institusi dalam negeri di luar Kemenristekdikti	11	7	13	2	5
Institusi luar negeri	2	1	1	0	0
TOTAL	20	25	34	13	19

2. Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional dan Nasional

Secara umum publikasi ilmiah dosen JPKFP UNILA di jurnal internasional dan nasional masih rendah. Pada tahun 2011 hanya terdapat 5 publikasi jurnal ilmiah internasional kemudian pada tahun 2015 menurun menjadi tidak ada sama sekali publikasi. Hal ini terjadi karena prosedur untuk masuk ke jurnal internasional bereputasi sangat sulit dan biaya publikasi yang mahal. Kinerja yang tidak terlalu baik juga terjadi pada publikasi di jurnal ilmiah nasional. Selama 5 tahun terakhir hanya ada 115 publikasi di jurnal nasional di mana pada tahun 2015 terdapat 10 publikasi kemudian meningkat pada tahun 2015 menjadi 41 publikasi. Keterbatasan jumlah publikasi di jurnal internasional dan nasional ini kemungkinan disebabkan oleh banyaknya aktivitas dan tugas yang dilakukan para dosen di bidang pengajaran dan pengabdian masyarakat. Ke depan, perlu koordinasi yang intens antara Jurusan dengan Fakultas untuk mendesain dan mendorong agar para dosen aktif melakukan publikasi di jurnal internasional dan nasional. Salah satunya adalah dengan memberikan insentif/penghargaan. Perkembangan jurnal ilmiah dosen dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 3. Grafik Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional dan Nasional

3. Makalah yang Dipresentasikan dalam Seminar/Konferensi Internasional dan Nasional

Jumlah makalah yang dipresentasikan di seminar/konferensi internasional juga cukup banyak, dan hal ini kedepannya perlu terus ditingkatkan. Dalam kurun waktu 3 tahun (2013- 2015) terdapat 15 makalah yang dipresentasikan dalam seminar internasional. Sedangkan makalah yang dipresentasikan di seminar/konferensi nasional juga cukup banyak, di mana dalam kurun waktu 3 tahun (2013-2015) terdapat 17 makalah.

Cukup banyaknya makalah yang dipresentasikan dalam seminar/konferensi internasional dan nasional ini juga disebabkan oleh tingginya komitmen pimpinan baik JPKFP UNILA, Fakultas, maupun universitas untuk memfasilitasi dosen yang makalahnya berhasil diterima atau dipresentasikan dalam seminar atau konferensi ilmiah di tingkat internasional maupun nasional.

d. Kinerja Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat oleh dosen selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 - 2016 mengalami penurunan. Umumnya pengabdian masyarakat tersebut dibiayai oleh beberapa sumber pembiayaan, antara lain pembiayaan sendiri oleh peneliti, Perguruan Tinggi yang bersangkutan, Departemen Pendidikan Nasional, dan Institusi dalam negeri di luar Departemen Pendidikan Nasional.

Terkait dengan sumber pembiayaan yang berasal dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan, setiap tahunnya FP UNILA mengalokasikan dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang cukup besar untuk bidang Pengabdian Masyarakat. Beberapa bentuk pengabdian masyarakat antara lain seperti memberikan pelatihan kepada masyarakat/instansi pemerintah/swasta terkait dengan bidang perikanan.

Di lain pihak, kemampuan dosen JPKFP UNILA untuk mendapatkan dana pengabdian masyarakat dari pihak luar Perguruan Tinggi juga cukup berfluktuasi. Pada tahun 2013, pengabdian masyarakat yang dibiayai dari Institusi dalam negeri di luar Departemen Pendidikan Nasional masih belum ada, seperti dari Pemerintah daerah. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 3 pengabdian. Perkembangan jumlah pengabdian masyarakat oleh dosen dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Perkembangan Jumlah Pengabdian Masyarakat

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	TS-2 (2013)	TS-1 (2014)	TS (2015)	Total 3 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pembiayaan sendiri oleh dosen	0	0	0	0
PT yang bersangkutan	5	6	9	20
Depdiknas	5	4	3	12
Institusi dalam negeri di luar Depdiknas	0	4	3	9
Institusi luar negeri	0	0	0	0

e. Sistem Penjaminan Mutu Akademik

Aktivitas penjaminan mutu akademik di Jurusan Perikanan dan Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Lampung (JPKFP UNILA) dikendalikan oleh Tim Penjaminan Mutu Jurusan (TPMJ) JPKFP UNILA. Aktivitas penjaminan mutu ini meliputi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan Universitas Lampung yang dikoordinir secara berkala oleh UPT Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) melalui badan akreditasi nasional maupun internasional. Adapun penjabaran dari beberapa aspek penjaminan mutu tersebut di atas dituangkan dalam Manual Mutu JPKFP UNILA yang beberapa bagian utamanya secara ringkas terdiri dari:

1. Aspek *Input*

Penetapan kriteria calon mahasiswa yang akan diterima oleh JPKFP UNILA didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan oleh Universitas Lampung dalam Sistem Seleksi Masuk Mahasiswa Baru (Simanila)

2. Aspek *Proses*

Dalam menjalankan proses kegiatan pendidikan, JPKFP UNILA senantiasa berorientasi pada kepuasan pelanggan serta sasaran mutu yang telah ditetapkan. Beberapa aspek yang berorientasi pada kepuasan pelanggan adalah:

- Menyediakan dosen pendamping akademik bagi setiap mahasiswa.
- Membantu kelancaran proses belajar mahasiswa dengan adanya fasilitas asistensi secara rutin dengan dibimbing oleh asisten dosen yang ditunjuk oleh pihak Jurusan.
- Pemenuhan sarana-prasarana pendidikan sesuai dengan standar DIKTI seperti ruang belajar dan fasilitas di dalamnya, laboratorium,

perpustakaan dan koleksi literturnya, jurnal *online*, hingga pada akses internet melalui *wi-fi* fakultas.

Adapun beberapa aspek yang berorientasi pada sasaran mutu JPKFP UNILA adalah:

- a. Upaya perolehan akreditasi nasional “A” untuk tiga program studi yang ada di JPKFP UNILA (prodi S1 Budidaya Perairan, prodi Sumberdaya Akuatik, dan prodi Ilmu Kelautan).
- b. Menjamin kepatuhan terhadap proses Audit Internal Mutu (AIM) di lingkup Universitas Lampung .
- c. Menjamin rata-rata lama studi mahasiswa S1 selama 4 tahun, Sasaran mutu ini nampaknya menjadi salah satu sasaran mutu yang hingga saat ini masih sulit untuk sepenuhnya dicapai oleh JPKFP UNILA .

Selanjutnya, untuk memastikan setiap aktivitas dalam proses belajar mengajar di Jurusan Perikanan dan Kelautan agar berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, beberapa bentuk monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala, di antaranya adalah:

- Monitoring kesesuaian materi ajar yang diberikan oleh dosen di setiap perkuliahan dengan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang telah ditetapkan untuk masing-masing mata kuliah.
- Monitoring terhadap tingkat kehadiran dosen mengajar di kelas selama satu semester. Hasil evaluasi semester Ganjil 2015/2016, **xx** orang dosen yang tingkat kehadiran mengajarnya kurang dari 12 kali (80%) selama 1 semester. Adapun untuk semester Genap 2015/2016, terdapat **xx** dosen yang tingkat kehadiran di kelas selama satu semester kurang dari 80%.
- Ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir semester mahasiswa. Berkaitan dengan diterapkannya Sistem Informasi akademik secara online, maka tidak lagi terdapat dosen yang terlambat mengumpulkan nilai akhir.
- Kelengkapan pengisian instrumen penilaian dalam nilai akhir. Berdasarkan hasil evaluasi semester Ganjil 2015/2016, semua dosen JPKFP UNILA telah memenuhi kelengkapan instrumen penilaian sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam buku pedoman akademik. Hal serupa juga terjadi di semester Genap 2015/2016.
- Evaluasi semesteran kinerja dosen mengajar di kelas oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi semester Ganjil dan semester Genap tahun

ajaran 2015/2016 melalui survey yang dilakukan kepada mahasiswa di akhir semester, semua dosen JPKFP UNILA telah mendapatkan nilai rata-rata di atas 3 dari skala 1 sampai dengan 4.

- Tingkat kelulusan mahasiswa di kelas. Berdasarkan hasil evaluasi semester Ganjil 2015/2016, tingkat kelulusan mahasiswa di kelas untuk seluruh mata kuliah adalah di atas 95%. Pada semester Genap 2015/2016 di mana masih ada beberapa mata kuliah yang tingkat kelulusan mahasiswa di kelasnya berada di bawah 95% (dengan posisi terendah 90%).

3. Aspek *Output*

Penilaian terhadap mutu lulusan JPKFP UNILA mengacu pada sasaran mutu yang juga telah dinyatakan dalam manual mutu JPKFP UNILA. Beberapa sasaran mutu terkait dengan kualitas output lulusan program studi S1 adalah:

- a. Menjamin bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan IPK Rata-Rata 3,0.
 - b. Menjamin bisa menghasilkan lulusan yang memiliki nilai TOEFL minimum 475.
 - c. Menjamin bisa menghasilkan lulusan dengan masa tunggu kerja rata-rata paling lama 3 bulan.
- f. Kurikulum

Perubahan kurikulum yang signifikan terjadi di tahun ajaran 2016/2017. Perubahan tersebut salah satunya terkait dengan perubahan peraturan perundang-undangan dalam penyusunan kurikulum. Kurikulum yang sebelumnya, yaitu kurikulum 2012 yang berbasis kompetensi diubah menjadi kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

2.1.2 Aspek Non Akademik

a. Organisasi, Program Studi, Kepemimpinan, dan Pengelolaan

Organisasi dan kepemimpinan merupakan dua aset tidak berwujud yang sangat menentukan pencapaian kinerja dari JPKFP UNILA. Struktur organisasi JPKFP UNILA yang ada saat ini terdiri dari Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Tim Jaminan Mutu (TPMJ), Staf Administrasi Jurusan, Program Studi serta Lab Budidaya Perikanan. Berkaitan dengan bertambahnya program studi, yaitu prodi Sumberdaya akuatik dan prodi Ilmu Kelautan maka laboratorium yang ada akan ditambah lagi dengan 2 laboratorium yaitu Hidrobiologi dan Laboratorium Oseanografi.

Hingga renstra ini disusun kedua laboratorium tersebut masih menunggu persetujuan untuk dikeluarkan Surat Keputusan Rektor.

b. Kerjasama

Selama tiga tahun terakhir, kegiatan kerjasama di Unila baik di dalam maupun luar negeri cenderung meningkat. Akan tetapi kerjasama luar negeri masih sangat rendah jumlahnya, apabila dibandingkan dengan kerjasama dalam negeri. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan Unila dalam rangka meningkatkan kerjasama dengan mitra baik di dalam maupun luar negeri. Hingga saat ini kerjasama yang dilakukan Unila dengan institusi di dalam dan luar negeri seperti instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, perguruan tinggi, LP, swasta/dunia usaha, BUMN dan lain-lain sangat relevan dengan visi dan misi Unila.

Kerjasama yang dijalin oleh Unila dengan mitra eksternal, sangat jelas memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan Unila dan sebaliknya kemampuan Unila untuk bekerjasama dengan berbagai pihak juga memberikan manfaat yang berguna untuk kepentingan para mitra. Sampai saat ini (Tahun 2016) banyak pemangku kepentingan yang berperan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di Unila. Para pemangku kepentingan tersebut antara lain Pemerintah Perusahaan swasta, Provinsi Lampung, Pemkab/Pemkot di Provinsi Lampung, University of Kentucky USA, Aisec Students, GIFU University Japan, JICA Jepang, PUM Netherlands Senior experts, Shaga University, dan Sustainable Fishiers Partnership.

c. *Brand*

Hasil dari pemeringkatan yang dilakukan oleh Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk tahun pemeringkatan 2016, nama Universitas Lampung ada di posisi 22. Di wilayah sumatera posisi ini masih di bawah beberapa universitas asal Indonesia lainnya seperti Universitas Andalas (peringkat 12) dan Universitas Riau (peringkat 20). Namun posisi Universitas Lampung tersebut masih lebih baik jika dibandingkan dengan peringkat Universitas Sriwijaya (23) dan Universitas Negeri Medan (30).

Hasil pemeringkatan universitas lainnya tercermin dari pemeringkatan universitas yang dilakukan oleh Dikti dengan beberapa aspek penilaian yaitu paten/ varietas/ disain industri, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, buku, prototipe/ model, pembelajaran/ karya seni, pertemuan ilmiah, serta jumlah laporan penelitian

yang tidak digunakan untuk parameter-parameter sebelumnya. Berdasarkan enam kriteria tersebut selanjutnya posisi Universitas Lampung dapat dilihat dalam tabel 12.

Tabel 12. Peringkat Universitas Di Indonesia Tahun 2015 Berdasarkan Dikti

Peringkat	Nama Universitas	Peringkat	Nama Universitas
1	Institut Teknologi Bandung	51	Universitas Islam Indonesia
2	Universitas Gadjah Mada	52	Universitas Kristen Maranatha
3	Institut Pertanian Bogor	53	Universitas Muhammadiyah Jakarta
4	Universitas Indonesia	54	Universitas Al-azhar Indonesia
5	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	55	Sekolah Tinggi Hukum Bandung
6	Universitas Brawijaya	56	Universitas Narotama
7	Universitas Padjadjaran	57	Universitas Udayana
8	Universitas Airlangga	58	Universitas Lambung Mangkurat
9	Universitas Sebelas Maret	59	Universitas Nasional
10	Universitas Diponegoro	60	Universitas Negeri Jakarta
11	Universitas Hasanuddin	61	Universitas Syiah Kuala
12	Universitas Andalas	62	Universitas Pancasila
13	Universitas Negeri Malang	63	Institut Sains Dan Teknologi Akprind
14	Universitas Negeri Yogyakarta	64	Universitas Kristen Satya Wacana
15	Universitas Kristen Petra	65	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
16	Universitas Jenderal Soedirman	66	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
17	Universitas Negeri Semarang	67	Politeknik Negeri Semarang
18	Politeknik Elektronik Negeri Surabaya	68	Universitas Pendidikan Nasional
19	Universitas Pendidikan Indonesia	69	Universitas Halu Oleo
20	Universitas Riau	70	Universitas Sam Ratulangi
21	Universitas Negeri Surabaya	71	Politeknik Negeri Bandung
22	Universitas Lampung	72	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta
23	Universitas Sriwijaya	73	Universitas Djuanda
24	Universitas Sanata Dharma	74	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
25	Universitas Katolik Parahyangan	75	Universitas Trisakti
26	Universitas Muhammadiyah Malang	76	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
27	Universitas Surabaya	77	STMIK Jakarta Sti&k
28	Universitas Katolik Widya Mandala	78	Universitas Pancasakti
29	Surabaya	79	STMIK Amikom
30	Universitas Negeri Medan	80	Universitas Hang Tuah
31	Universitas Jambi	81	Universitas Telkom
32	Universitas Negeri Makassar	82	Universitas Nusa Cendana
33	Universitas Islam Bandung	83	Universitas Islam Sultan Agung
34	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	84	Universitas Tarumanagara
35	Universitas Muslim Indonesia	85	Universitas Sahid
36	Universitas Tadulako	86	Institut Teknologi Nasional Bandung
37	Universitas Mataram	87	Akademi Kebidanan Yogyakarta
38	Universitas Bengkulu	88	Universitas Negeri Padang
39	Universitas Sumatera Utara	89	Universitas Muhammadiyah Palembang
40	Universitas Katolik Soegijapranata	90	Universitas Muhammadiyah Jember
41	Universitas Bina Nusantara	91	Universitas Trunojoyo
42	Universitas Muhammadiyah Surakarta	92	Universitas Merdeka Malang
43	Universitas Islam Malang	93	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara
44	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	94	Universitas Pembangunan Panca Budi
45	Universitas Mahasaraswati Denpasar	95	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
46	Universitas Jember	96	Akademi Peternakan Karanganyar
47	Universitas Pendidikan Ganesha	97	STIE Indonesia Banking School
48	Universitas Gunadarma	98	Institut Seni Indonesia Surakarta
49	Universitas Mulawarman	99	Politeknik Negeri Malang
50	Politeknik Negeri Jakarta	100	IKIP PGRI Bali
	Institut Seni Indonesia Yogyakarta		

2.1.3 Aspek Sumber Daya Manusia

a. Sumber Daya Manusia

Dosen dan tenaga kependidikan (karyawan) merupakan salah satu aset penting bagi kelangsungan dan proses perkembangan JPKFP UNILA saat ini dan di masa yang akan datang. Sampai dengan tahun 2016, JPKFP UNILA memiliki 21 dosen PNS, 4 dosen Non PNS dan 2 tenaga kependidikan (karyawan). Perkembangan jumlah dosen dapat dilihat dari Tabel 13.

Tabel 13. Perkembangan Jumlah Dosen

Dosen/Asisten Dosen	2011	2012	2013	2014	2015
Dosen PNS	20	20	20	20	21
Dosen Non PNS	-	-	-	1	2
Asisten Dosen Non PNS	-	-	-	-	-
Total	20	20	20	20	21

Dilihat dari jumlah dosen secara umum, JPKFP UNILA memiliki jumlah dosen yang cukup untuk menyelenggarakan kegiatan akademik yang berkualitas. Rasio dosen dan mahasiswa pada tahun 2016 mencapai 1:27,11 orang. Rasio ini merupakan rasio total untuk mahasiswa di 3 Program Studi JPKFP UNILA. Rasio ini sudah di atas rasio standar DIKTI yaitu 1:30.

Dalam hal pengembangan karir staf akademik, setiap dosen dan staf administrasi akademik JPKFP UNILA melalui Fakultas difasilitasi secara penuh untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Dosen yang berusia di bawah 35 tahun diarahkan untuk melanjutkan studi ke luar negeri, sedangkan dosen yang berusia lebih dari 35 tahun diperbolehkan untuk melanjutkan studi di dalam negeri. Kebijakan ini sesuai dengan visi Universitas Lampung untuk menjadi universitas unggul bertaraf internasional.

Fakultas juga memfasilitasi dosen yang ingin mengembangkan dan meningkatkan kemampuan riset dan menulis jurnal ilmiah melalui pelatihan-pelatihan di dalam maupun luar negeri. Selain itu, FP UNILA secara periodik menginformasikan dan mendorong kepada dosen-dosen untuk mengurus proses kenaikan pangkat dan jabatan akademik bagi yang sudah memenuhi persyaratan.

Namun sayangnya peningkatan kualitas akademik dosen ini tidak diikuti oleh peningkatan kualitas tenaga kependidikan (karyawan). Jenjang pendidikan dan fungsi karyawan JPKFP UNILA disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Jenjang Pendidikan Karyawan JPKFP UNILA

Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan									
	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SMP	SD
Pustakawan										
Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/Programmer								1		
Administrasi								1		
Lainnya										
Total										

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sekitar 100% karyawan JPKFP UNILA berpendidikan SMA atau sederajat. Ke depan, perlu dipikirkan untuk meningkatkan kualitas karyawan baik dari segi keterampilan maupun pendidikan. Saat ini yang mungkin bisa dilakukan adalah seperti memberikan ijin kepada karyawan apabila ingin melanjutkan ke jenjang S1 dan umumnya karyawan mengikuti perkuliahan pada hari Sabtu-Minggu.

Universitas Lampung yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU) semenjak Desember 2008 memiliki kewenangan untuk merekrut dosen dan karyawan tetap non PNS. Dalam hal ini, Fakultas dapat dengan leluasa untuk mengajukan dan menentukan jumlah dosen atau karyawan yang dibutuhkan karena tidak tergantung kepada kebijaksanaan pemerintah pusat. Dengan demikian, diharapkan kinerja Jurusan dan Fakultas dapat lebih optimal.

2.1.4 Aspek Keuangan

a. Sistem Keuangan

Sistem keuangan JPKFP UNILA merupakan bagian dari sistem keuangan Fakultas atau dengan kata lain merupakan bagian dari sistem keuangan negara. Anggaran keuangan JPKFP UNILA berasal dari dua sumber penerimaan utama, yaitu dana rutin yang berasal dari APBN dan dana PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Dana rutin merupakan alokasi langsung dana pendidikan dari pemerintah terhadap setiap Universitas Negeri yang terutama digunakan untuk gaji Pegawai Negeri Sipil. Sementara itu, PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) FP UNILA berasal dari beberapa sumber utama, yaitu:

1. Penerimaan dana kerjasama melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sebagai konsekuensi sistem universitas, maka penerimaan PNB harus dibagi untuk operasional universitas dan fakultas. Hal ini juga berdampak pada penerimaan JPKFP UNILA. Sumber dan realisasi penerimaan FP UNILA selama tahun 2012-2016 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15 Realisasi Penerimaan FP UNILA

Tahun	SPJ Rupiah Murni (Rp)	SPJ PNB (Rp)	Jumlah (Rp)
2012	6.149.187.400	36.473.080.523	42.622.267.923
2013	7.006.813.800	41.005.350.245	48.012.164.045
2014	7.672.989.300	39.163.166.106	46.836.155.406
2015	8.455.151.010	44.745.350.169	53.200.501.179

Tabel di atas menunjukkan bahwa sumber penerimaan FP UNILA dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Peningkatan penerimaan ini menunjukkan peningkatan kemampuan FP UNILA untuk mendapatkan dana serta peningkatan komitmen Pemerintah untuk mendanai sektor pendidikan. Realisasi PNB dari tahun ke tahun cenderung menunjukkan peningkatan. Posisi tersebut di atas menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat atas kualitas layanan FP UNILA dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan pendanaan tentunya akan diiringi dengan peningkatan kualitas layanan yang dihasilkan oleh FP UNILA. Kemandirian FP UNILA juga dapat dilihat dari dana kerjasama yang terus meningkat sehingga FP UNILA ke depan tidak harus membebankan biaya pendidikan yang tinggi kepada mahasiswa. Perkembangan realisasi PNB dan Dana Kerjasama dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Perkembangan Realisasi PNB dan Dana Kerjasama

Tahun	SPJ PNBP Non Dana Kerjasama (Rp)	SPJ Dana Kerjasama (Rp)	Total SPJ PNBP (Rp)
2012	31.108.230.653	5.364.849.870	36.473.080.523
2013	26.076.228.890	14.929.121.355	41.005.350.245
2014	22.074.030.576	17.089.135.530	39.163.166.106
2015	23.295.636.414	21.449.713.755	44.745.350.169

Angka yang ada pada tabel 16 tersebut menunjukkan perkembangan realisasi dana kerjasama yang semakin meningkat setiap tahunnya. Senada dengan penjelasan sebelumnya, perkembangan realisasi dana kerjasama ini mengindikasikan kemandirian keuangan FP UNILA.

Dari sisi pengeluaran, FP UNILA menunjukkan komitmen yang tinggi untuk mencapai visi dan misinya. Rata-rata, FP UNILA mengalokasikan lebih dari 54% anggarannya untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran termasuk di dalamnya pengembangan dosen. Selanjutnya, sekitar 40% anggaran dialokasikan untuk kerumahtanggaan dan pengembangan fasilitas pendidikan. Prioritas ini diharapkan dapat menjamin keberlanjutan dan peningkatan proporsi dana dari kerjasama.

Sementara itu, perkiraan sumber dana untuk JPKFP UNILA tahun 2012-2016 di beberapa Program Studi dapat dilihat dalam Tabel 17. Dana tersebut diperoleh dari beberapa sumber yaitu usaha sendiri, mahasiswa, pemerintah, dan sumber lainnya. Dana yang ada digunakan untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

Tabel 17. Sumber Dana Jurusan/PS (Tahun 2011-2015)

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2 2014	TS-1 2015	TS 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT sendiri	SPP	2310	2730	2690
	Kompetisi Penelitian	42,5	63	132,5
	Kompetisi Pengabdian kepada Masyarakat	22	45	100
	Penulisan Buku Ajar	15	15	15
Diknas	Gaji dan Tunjangan Sertifikasi Dosen	1716	1680	1753,5
	Uang Makan	108	96	96
	Kompetisi Penelitian	220	433	320
	Kompetisi Pengabdian kepada Masyarakat	630	576	250
Sumber lain	Kompetisi Penelitian	192,5	981	177
	Kompetisi Pengabdian kepada Masyarakat	319	360	1265
Total		5575	6979	6799
Jumlah Mahasiswa		251	275	266

2.1.5 Aspek Sarana dan Prasarana

a. Sistem Informasi

Sistem informasi akademik telah dikembangkan UNILA sejak cukup lama dan terbukti sangat membantu FP UNILA untuk meningkatkan pelayanan. UNILA memiliki strategi pengembangan sistem informasi yang selalu diselaraskan dengan pengembangan teknologi dan kebutuhan informasi. Selain itu, jaringan komputer sudah disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang relevan seperti untuk bidang akademik dan internet. Jaringan komputer yang ada sudah terhubung ke setiap bagian gedung. Di samping itu, setiap gedung dihubungkan dengan dua jenis koneksi yaitu *local area network* dan *WiFi*, untuk Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan untuk internet. Infrastruktur jaringan komputer terdiri dari jaringan kabel UTP, Fiber Optik, *hotspot* outdoor, dan *hotspot* indoor. Sedangkan jalur internet yang digunakan adalah jalur Astinet (Telkom) sebesar 1 Mbps dan jalur Fiber Optik yang terhubung ke Kantor Pusat (sebesar 18 Mbps).

Layanan internet yang disediakan terdiri dari: web portal FP UNILA (www.fp.unila.ac.id), web akademik (<https://siakad.unila.ac.id/>), web direktori dosen (<http://staff.unila.ac.id/>), web mahasiswa (<http://mahasiswa.unila.ac.id/>), web *digital library* (<http://digilib.unila.ac.id/>), web *e-learning* (<http://vclass.unila.ac.id/>), web repository (<http://repository.unila.ac.id/>), sistem penerimaan mahasiswa baru (<http://simanila.unila.ac.id/>) dan *webmail* (mail.fp.unila.ac.id). Hal ini membuktikan kekuatan

Namun sayangnya, sistem informasi selain akademik belum dikembangkan secara optimal. Sistem informasi keuangan masih menggunakan sistem informasi yang mengikuti Kementerian Keuangan atau bahkan beberapa hal masih menggunakan sistem manual. Hal ini menyebabkan beberapa kebutuhan informasi masih belum dapat disediakan secara cepat dan tepat karena belum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan informasi internal. Terkadang *user*, baik di tingkat dekanat maupun jurusan masih merasa sulit mendapatkan informasi keuangan yang cepat karena belum dikembangkan secara optimal. Misalnya saja FP UNILA belum dapat menyajikan informasi keuangan untuk segmen-segmen yang ada karena memang sistem informasi keuangan belum dikembangkan sampai sejauh itu. Kelemahan ini menyebabkan FP UNILA belum dapat secara optimal mengimplementasikan sistem anggaran berbasis kinerja dan aktivitas.

Begitu juga sistem informasi kepegawaian belum dioptimalkan dengan baik. Meskipun telah ada direktori dosen, namun dirasa *updatingnya* sangat lama karena tidak semua dosen melakukan *updating data* secara rutin. Selain itu, fitur-fitur lain dalam sistem informasi kepegawaian lainnya belum dikembangkan, seperti sistem informasi perencanaan karir, sistem pelatihan, dan sistem informasi lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja staf dosen dan karyawan pada umumnya.

Sistem informasi aset juga belum dikembangkan. Meskipun semua aset telah tercatat dengan baik namun sistem pemeliharaan, pengendalian, dan informasi dirasa masih belum optimal karena belum ada suatu sistem informasi terpadu mengenai aset. Misalnya adalah data mengenai luas dan penggunaan ruang atau lahan semestinya selalu *update* dan mudah untuk didapat. Namun, terkadang karena masih manual dan belum ada prosedur aset yang lengkap seringkali dibutuhkan waktu yang cukup lama mengenai informasi peruntukan lahan atau ruang. Oleh karena itu, ke depan, UNILA perlu mengembangkan sistem informasi yang lengkap, handal dan terintegrasi dalam sistem *web* dan data *sharing* yang baik sehingga pencarian data untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Hal tersebut dikarenakan keputusan yang baik akan selalu membutuhkan informasi yang tepat waktu dan handal.

b. Prasarana dan Sarana

Fakultas Pertanian Unila saat ini memiliki 17 gedung untuk perkuliahan, administrasi, dan laboratorium; 4 rumah kaca, 1 arboretum, 1 stasiun klimatologi pertanian, 3 kebun percobaan/praktikum, laboratorium lapangan terpadu dan 1 ruang untuk *tele conference*. Pada saat ini gedung untuk Program Studi Budidaya Perairan ada 2 gedung yaitu di gedung M dan Gedung K dan telah digunakan untuk ruang dosen, perkuliahan, praktikum, dan administrasi. Saat ini sedang di bangun Laboratorium *Hatchery* mendukung kegiatan pembelajaran yang berkualitas tersedia secara memadai. Semua ruang kuliah di Fakultas Pertanian Unila sudah dilengkapi dengan fasilitas alat bantu pembelajaran berupa LCD *projector*. Sebagai hasil dari berbagai program hibah kompetisi yang dimenangkan oleh jurusan-jurusan di Fakultas Pertanian Unila, semua ruang seminar sudah memiliki LCD dan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet (kabel dan *hotspot*), sehingga bahan kuliah juga dapat diakses langsung melalui internet saat kegiatan kuliah sedang berlangsung.

Laboratorium di FP Unila pada saat ini berjumlah 20 buah. Laboratorium tersebut tersebar pada 9 jurusan atau PS setara jurusan dengan kapasitas per *shift*

beragam (10 – 50 mahasiswa per *shift*). Pelaksanaan praktikum dilakukan dengan menggunakannya metode *shift* untuk memenuhi kebutuhan. Budidaya Perairan Sebagai program studi induk saat ini memiliki laboratorium Budidaya Perikanan yang memiliki 6 laboratorium dan satu laboratorium terpadu yang memiliki 14 kolam. Laboratorium yang lainnya perlu pengembangan dengan investasi peralatan. Keberadaan Sumberdaya Akuatik Fakultas Pertanian Unila sangat diharapkan dapat mendukung pengembangan kapasitas dan kinerja laboratorium melalui program-program riset yang lebih kompleks, relevan, dan *up to date*. Beberapa laboratorium telah berkembang pesat, misalnya Lab. Ilmu Tanaman, Lab. Pengolahan Hasil Pertanian, dan Lab. Teknologi Benih. Secara umum fasilitas laboratorium yang ada di FP Unila saat ini memadai untuk menunjang kegiatan praktikum yang bermutu. Satu laboratorium yaitu Laboratorium Analisis Hasil Pertanian sedang mengikuti proses akreditasi.

2.2 Analisis Faktor-Faktor Eksternal

Berbagai macam faktor eksternal sangat mempengaruhi kinerja FP UNILA selama ini dan ke depan. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain:

2.2.1 Peraturan Pemerintah

Sebagai bagian dari Universitas Lampung, JPKFP UNILA merupakan institusi yang terikat dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu contohnya adalah terkait dengan status Universitas Lampung sebagai Badan layanan Umum (BLU). Sebagai dampak dari status BLU yang disandang, maka selanjutnya Universitas Lampung dan unit-unit yang ada di bawahnya menjadi lebih fleksibel dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan keuangan serta lebih fleksibel dalam mencari alternatif sumber pendanaan di luar APBN. Kondisi tersebut kemudian dirasa mampu memperlancar penyelenggaraan aktivitas akademik dan non- akademik di lingkungan kampus. Sebagai hasil akhirnya, dengan status BLU yang disandang dan dengan didukung oleh sumber pendanaan yang memadai, Universitas Lampung dapat semakin berbenah diri untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanannya kepada segenap pengguna. Pelayanan yang dimaksud adalah mulai dari kurikulum, kompetensi staf pengajar, sarana prasarana, dan aspek-aspek lainnya yang menunjang efektivitas pendidikan di lingkungan kampus yang lainnya.

Masih terkait dengan peraturan pemerintah, yang menjadi tantangan UNILA ke depan adalah adanya surat edaran Dikti yang menyatakan kewajiban publikasi karya ilmiah bagi lulusan S1, S2, S3. Adanya peraturan ini jika tidak disikapi dengan baik dan segera diambil beberapa kebijakan dan tindakan untuk menghadapi ketentuan peraturan tersebut, maka dikhawatirkan akan menjadi *bottle-neck* terhadap pencapaian kinerja Universitas Lampung, khususnya dalam hal lama masa studi mahasiswa. Oleh karenanya, Universitas Lampung secara umum telah mencari berbagai alternatif kebijakan dan tindakan nyata untuk menyikapi munculnya surat edaran tersebut. Hingga saat ini, selain upaya sosialisasi yang terus menerus dilakukan, langkah antisipatif lain yang dilakukan oleh JPKFP UNILA adalah membuat jurnal ilmiah JRTBP dan Aquasains yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu media mahasiswa JPKFP UNILA untuk mempublikasikan karya ilmiahnya. Yang perlu diperhatikan dari keberadaan surat edaran Dikti ini adalah peluang yang mungkin bisa diambil oleh JPKFP UNILA ketika ketentuan tersebut mampu diantisipasi dan disikapi dengan baik. Peluang yang dimaksud adalah semakin produktifnya mahasiswa JPKFP UNILA dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan.

Peluang lain yang bisa didapat oleh Universitas Lampung secara umum dan FPKFP secara khusus dari aspek peraturan di Indonesia adalah direncanakannya program wajib belajar 12 tahun oleh Pemerintah. Dengan adanya program wajib belajar 12 tahun, maka sangat dimungkinkan bertambah banyaknya lulusan Sekolah Menengah Atas yang berminat untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi, yang salah satunya adalah Universitas Lampung.

2.2.2 Faktor Ekonomi Dan Sosial

Saat ini, masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan bagi masa depan mereka. Di sisi lain, perekonomian Indonesia relatif mengalami. Hal tersebut tercermin dalam beberapa data terkait indikator ekonomi Indonesia yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik yang menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia triwulan pertama tahun 2016 yang tumbuh sebesar 6,5 % dibandingkan dengan PDB triwulan pertama tahun 2015, peningkatan ekspor, bertambahnya penduduk yang bekerja sebesar 1,2 juta orang dari Februari 2015 hingga Februari 2016, serta peningkatan upah buruh di tahun 2016. Kesadaran

masyarakat akan pentingnya pendidikan dan ditunjang oleh kondisi ekonomi masyarakat yang diduga membaik, menjadi peluang tersendiri bagi Universitas Lampung dan JPKFP untuk memperluas pangsa pasarnya.

Sampai saat ini, berdasarkan data angka keketatan masuk JPKFP UNILA yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, yaitu dapat dilihat pada Tabel 3, jurusan-jurusan di Fakultas Pertanian, khususnya jurusan Perikanan dan Kelautan masih merupakan salah satu favorit pilihan para orang tua karena dianggap lebih menjanjikan dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus. Bertambahnya minat masyarakat Indonesia untuk mengirim putra-putri mereka bersekolah di perguruan tinggi luar negeri. Universitas-universitas asing pun berlomba-lomba menawarkan produk mereka ke masyarakat Indonesia dan bahkan membuka cabang di Indonesia.

2.2.3 Faktor Teknologi

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mempunyai pengaruh signifikan terhadap eksistensi JPKFP UNILA dalam jangka panjang. Jurusan harus dapat memanfaatkan teknologi tersebut agar dapat menunjang kelancaran pembelajaran dan kemajuan jurusan. Penghargaan yang diperoleh dalam bidang *E-Learning* di level fakultas harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Peringkat Universitas Lampung berdasarkan aktivitas penggunaan website seperti yang ada di *Webometrics* dan 4ICU juga menjadi ancaman bagi Universitas Lampung dan FP UNILA jika tidak segera ditanggapi dengan serius. Oleh karena itu, alternatif-alternatif penanganan dan pencegahan dirasa sangat perlu untuk segera dicanangkan dan diimplementasikan. Salah satu alternatif penanganan yang hingga saat ini digalakkan adalah sosialisasi dan yang dilakukan oleh pihak rektorat UNILA kepada seluruh dosen UNILA. Sosialisasi yang dimaksud berisi himbauan kepada seluruh dosen untuk membuat blog dengan domain unila.ac.id dan aktif mengisi blog tersebut dengan berbagai materi perkuliahan dan informasi akademik lainnya kepada mahasiswa. Selain itu, FP UNILA juga berusaha tanggap dalam menyikapi perkembangan teknologi informasi saat ini. Fakultas juga telah bekerjasama dengan lembaga internasional ESRI Indonesia untuk pengadaan software ARCGIS, yaitu aplikasi terkait dengan sistem informasi geografis.

2.2.4 Faktor Lingkungan

Iklim Kota Bandar Lampung yang sejuk dan biaya hidup yang terjangkau, menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luar kota. Hal tersebut juga didukung oleh tipologi masyarakat Kota Bandar Lampung yang terbuka, akomodatif, dan sangat toleran terhadap perbedaan. Lingkungan sosial yang kondusif ini memberikan peluang bagi FP UNILA untuk menarik calon-calon mahasiswa untuk datang dan melanjutkan studi di FP UNILA.

2.2.5 Faktor Persaingan dalam Industri Pendidikan Tinggi

a. Halangan Berdirinya Suatu Institusi (*Entry Barrier*)

Dapat dikatakan *entry barrier* untuk masuk ke dalam pendidikan tinggi pertanian cukup rendah. Pada saat ini, banyak pendatang baru yang perlu diperhatikan sebagai pesaing dari JPKFP UNILA Program Pelatihan Profesional Bisnis (program non gelar atau setingkat D III), serta Politeknik Pertanian di berbagai kota. Di samping itu munculnya Sekolah-Sekolah Tinggi Pertanian/Perikanan akan menjelma menjadi pesaing JPKFP UNILA yang perlu diperhatikan. Kebijakan pemerintah yang memberikan kelonggaran kepada PTS untuk berdiri dan membuka prodi baru di berbagai kota, serta adanya kemudahan kepada PTN lain untuk membuka Program Ekstensi dan Program Diploma semakin menambah kekuatan persaingan.

Di Kota Bandar Lampung sendiri terdapat 24 institusi/pendidikan tinggi. Dari jumlah tersebut diperkirakan belum memiliki Jurusan Perikanan. Data mengenai perguruan tinggi yang ada di Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 18. Berikutnya, secara jumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Propinsi Lampung Per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 19.

Di samping itu, adanya kebijakan dari Dirjen Dikti yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi Asing (PTA) untuk membuka kelas khusus di Indonesia juga menambah tingkat persaingan. Hal ini tentu akan menambah ramainya persaingan dalam merebut mahasiswa. Variatifnya program-program yang ditawarkan menjadikan pentingnya kualitas dan penciptaan *image* Fakultas yang positif di masyarakat. Jumlah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Lampung tahun 2016 adalah 5 PTN yang terdiri dari (1) Universitas Lampung, (2) Institut Teknologi Sumatera, (5) Universitas Islam Negeri Lampung, (5) Politeknik Negeri Lampung.

Tabel 18. Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung

No.	Nama Perguruan Tinggi	Alamat
1.	Universitas Lampung	Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng, Bandar Lampung
2.	Poltekkes Tanjung Karang	Jl. Soekarno Hatta No. 1 dan 6, Raja Basa, Bandar Lampung
3.	Polinela	Jl. Soekarno Hatta No. 10, Raja Basa, Bandar Lampung
4.	UPBJJ UT Bandar Lampung	Jl. Soekarno Hatta No. 10B, Raja Basa, Bandar Lampung
5.	IAIN Raden Intan	Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung
6.	Universitas Malahayati	Jl. Pramuka No. 27, Kemiling, Bandar Lampung
7.	Perguruan Tinggi Umitra	Jl. Z.A. Pagar Alam No. 7, Gedung Meneng, Bandar Lampung
8.	IBI (Informatics and Business Institute) Darmajaya	Jl. Z.A. Pagar Alam No. 93, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
9.	UBL (Universitas Bandar Lampung)	Jl. Z.A. Pagar Alam No. 26 dan 89, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
10.	UM (Universitas Muhammadiyah) Lampung	Jl. Z.A. Pagar Alam No. 14, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
11.	Universitas Teknokrat Indonesia	Jl. Z.A. Pagar Alam No. 9-11, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
12.	Perguruan Tinggi DCC (Dian Cipta Cendekia)	- Kampus A : Jl. Cut Nyak Dien No. 65, Durian Payung, Bandar Lampung - Kampus B : Jl. Z.A. Pagar Alam No. 1, Labuhan Ratu, Bandar Lampung - Kampus C : Jl. Soekarno-Hatta No. 162 Tanjung Seneng, Bandar Lampung - Kampus D : Jl. Morotai No. 89, Bandar Lampung
13.	STIE Prasetya Mandiri	Jl. Z.A. Pagar Alam, Pelita I No. 24B, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
14.	Akper Panca Bhakti	Jl. Z.A. Pagar Alam No. 14, Labuhan Ratu, Bandar Lampung
15.	STIE Gntiaras	Jl. Purnawirawan No. 14 Gedung Meneng, Bandar Lampung
16.	Universitas Saburai	Jl. Imam Bonjol No. 486, Langkapura, Bandar Lampung
17.	STKIP PGRI Bandar Lampung	Jl. Chairil Anwar No. 79, Durian Payung, Bandar Lampung
18.	Universitas Tulang Bawang	Jl. Gajah Mada No. 34 Bandar Lampung
19.	AMIK Master Lampung	Jl. Cut Nyak Dien dan Jl. Kartini No. 33 Blok 6-10 Bandar Lampung
20.	ATRO Patriot Bangsa	Jl. Z.A. Pagar Alam No. 12D, Gedung Meneng, Bandar Lampung
21.	Akademi Kebidanan Adila	Jl. Soekarno-Hatta, Rajabasa, Bandar Lampung
22.	Perguruan Tinggi Satu Nusa	Jl. Z.A. Pagar Alam No. 17A, Rajabasa, Bandar Lampung
23.	Sekolah Tinggi Teknik (STT) Nuantara Lampung	- Kampus A : Jl. Pulau Damar Gg. Sapta Marga, Waydadi Baru, Kec. Sukarame, Bandar Lampung - Kampus B : Jl. Sultan Agung No. 19F, Way Halim, Bandara Lampung
24.	Akademi Kebidanan Bunda Delima	Jl. Bakau No. 5 Tanjung Raya, Bandar Lampung

Tabel 19. Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Lampung Per Kabupaten/ Kota Tahun 2016

No	Nama Perguruan Tinggi	Daerah
1	Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya	Bandar Lampung
2	Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara	Bandar Lampung
3	Universitas Malahayati	Bandar Lampung
4	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	Bandar Lampung
5	Sekolah Tinggi Perkebunan Lampung	Kab. Lampung Selatan
6	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yunisla Bandar Lampung	Kab. Lampung Selatan
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Kalianda	Kab. Lampung Selatan
8	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kalianda	Kab. Lampung Selatan
9	Sekolah Tinggi Ilmu Maritim Mutiara Jaya	Kab. Lampung Selatan
10	Akademi Pariwisata Satu Nusa	Kab. Lampung Selatan
11	Akademi Akuntansi Dan Manajemen Mitra Lampung	Kab. Lampung Selatan
12	AMIK Master Lampung	Kab. Lampung Selatan
13	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Lampung	Kab. Lampung Selatan
14	Akademi Kebidanan Hampar Baiduri	Kab. Lampung Selatan
15	STKIP Tunas Palapa	Kab. Lampung Tengah
16	STKIP PGRI Metro	Kab. Lampung Timur
17	STKIP Muhammadiyah Kotabumi	Kab. Lampung Utara
18	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ragam Tunas	Kab. Lampung Utara
19	STMIK Surya Intan	Kab. Lampung Utara
20	STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi	Kab. Lampung Utara
21	Akbid Gemilang Husada Kotabumi	Kab. Lampung Utara
22	Akademi Kebidanan An-Nur Husada Walisongo	Kab. Lampung Utara
23	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pringsewu	Kab. Pringsewu
24	STKIP Muhammadiyah Pringsewu	Kab. Pringsewu
25	STMIK Pringsewu	Kab. Pringsewu
26	STIKES Muhammadiyah Pringsewu	Kab. Pringsewu
27	Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu Lampung	Kab. Pringsewu
28	Akademi Kebidanan Medica Bakti Nusantara	Kab. Pringsewu
29	STIKES Aisyah Pringsewu	Kab. Tenggamas
30	Akademi Teknologi Pringsewu	Kab. Tenggamas
31	AMIK Dian Cipta Cendikia Pringsewu	Kab. Tenggamas
32	Universitas Megou Pak Tulang Bawang	Kab. Tulang Bawang
33	Universitas Muhammadiyah Lampung	Kota Bandar Lampung
34	Universitas Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung
35	Universitas Tulang Bawang	Kota Bandar Lampung
36	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Surya Dharma	Kota Bandar Lampung
37	STKIP PGRI Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung
38	STMIK Tunas Bangsa	Kota Bandar Lampung
39	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mandiri Lampung	Kota Bandar Lampung
40	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satu Nusa	Kota Bandar Lampung
41	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Teknokrat	Kota Bandar Lampung
42	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Lampung	Kota Bandar Lampung
43	STMIK Mitra Lampung	Kota Bandar Lampung
44	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Lampung	Kota Bandar Lampung
45	STMIK Teknokrat	Kota Bandar Lampung
46	STKIP Al Islam Tunas Bangsa	Kota Bandar Lampung
47	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Krakatau	Kota Bandar Lampung
48	AMIK Mitra Lampung	Kota Bandar Lampung
49	Akademi Bahasa Asing Dian Cipta Cendikia Lampung	Kota Bandar Lampung
50	AMIK Dian Cipta Cendikia	Kota Bandar Lampung
51	AMIK Teknokrat	Kota Bandar Lampung
52	AKTEK Radiodiagnostik & Radioterapi Patriot Bangsa	Kota Bandar Lampung
53	Akademi Keperawatan Baitul Hikmah	Kota Bandar Lampung
54	Akademi Keperawatan Bunda Delima	Kota Bandar Lampung
55	Akademi Kebidanan Adila	Kota Bandar Lampung
56	Akademi Kebidanan Nadira	Kota Bandar Lampung
57	AKAFARMA Putra Indonesia Lampung	Kota Bandar Lampung
58	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana	Kota Metro
59	STISIPOL Dharma Wacana	Kota Metro

No	Nama Perguruan Tinggi	Daerah
60	STMIK Dharma Wacana	Kota Metro
61	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kumala Lampung	Kota Metro
62	Akademi Akuntansi Lampung	Lampung
63	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung	Lampung Timur
64	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kotabumi	Lampung Utara
65	Universitas Muhammadiyah Metro	Metro
66	Universitas Nahdlatul Ulama Lampung	Prop. Lampung
67	STKIP Dharma Wacana	Prop. Lampung
68	Akademi Perikanan Bhima Sakti	Prop. Lampung
69	Akademi Perpajakan Tridarma	Prop. Lampung
70	Akademi Kebidanan Wira Buana	Prop. Lampung
71	Akademi Kebidanan Panca Bhakti	Prop. Lampung
72	Akademi Kebidanan Patriot Bangsa Husada	Prop. Lampung
73	Akademi Keperawatan Malahayati Bandar Lampung	Prop. Lampung
74	Akademi Keperawatan Panca Bhakti	Prop. Lampung
75	Akademi Keperawatan Dharma Wacana	Prop. Lampung
76	Akademi Kebidanan Wahana Husada Bandar Jaya	Prop. Lampung
77	Akademi Bahasa Asing Dian Cipta Cendikia Kotabumi	Prop. Lampung
78	Politeknik Gajah Sakti	Prop. Lampung

Sumber: <http://www.kopertis2.go.id/kabupaten-kota> (diakses tanggal 28 Agustus 2016).

Dari tabel 19 dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah PTS tersebut menunjukkan tingkat persaingan yang semakin ketat. Hal ini tentunya akan mendorong JPKFP UNILA agar lebih mengoptimalkan diri dalam merebut pangsa pasarnya (para mahasiswa). Ke depan, JPKFP UNILA semakin dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang menjadi *core* bisnisnya.

b. Posisi Tawar Konsumen (*Bargaining Power of Customer*)

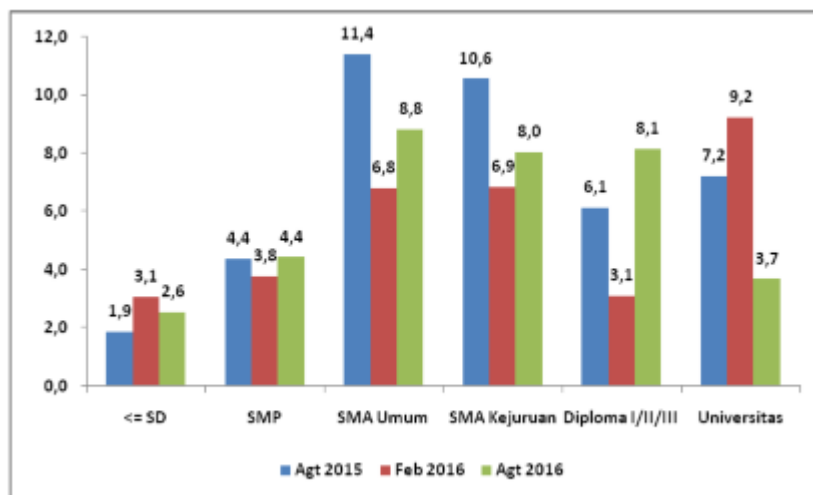
Secara umum dapat dikatakan bahwa posisi tawar konsumen pendidikan tinggi adalah cukup tinggi. Banyaknya jumlah perguruan tinggi dan lulusannya menjadi faktor utama yang menyebabkan posisi tawar konsumen cukup tinggi. Dalam kaitannya dengan para lulusan perguruan tinggi, pada saat ini terjadi keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga menyebabkan tingkat pengangguran yang tinggi. Jumlah lulusan tiap tahun, yang mencapai sekitar 292.000 orang menjadikan lapangan kerja menjadi sebuah barang langka yang diperebutkan. Secara khusus, tingkat pengangguran di Kota Bandar Lampung pada tahun 2016 sebanyak 4.78% didominasi oleh sarjana ([www. Pemkot bandarlampung.go.id](http://www.Pemkot.bandarlampung.go.id)). Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tahun 2015-2016 dapat dilihat di Tabel 20.

Tabel 20. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015–2016 (persen)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (1)	Bekerja			Pengangguran		
	Agt 2015 (2)	Feb 2016 (3)	Agt 2016 (4)	Agt 2015 (5)	Feb 2016 (6)	Agt 2016 (7)
<= SD	46,37	44,77	45,99	16,30	29,70	24,89
SMP	23,42	22,84	22,85	19,80	18,88	21,90
SMA Umum	16,61	15,94	15,35	39,49	24,41	30,73
SMA Kejuruan	7,14	8,82	7,87	15,57	13,63	14,23
Diploma I/II/III	1,89	2,00	1,90	2,28	1,35	3,48
Universitas	4,57	5,62	6,04	6,56	12,02	4,78
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: www.bps.go.id (2016).

Tabel 20 dan gambar 4 menjelaskan bahwa jumlah Selama setahun terakhir terlihat ada pergeseran komposisi angkatan kerja menurut latar belakang pendidikan. Persentase pencari kerja yang berpendidikan tinggi (diploma/sarjana) turun dari 8,84 persen menjadi 8,26 persen. Sebaliknya, pengangguran yang mengenyam pendidikan rendah (SMP ke bawah) naik dari 36,1 persen menjadi 46,79 persen. Sementara pada penduduk yang bekerja terlihat adanya sedikit penurunan pada pekerja yang berpendidikan rendah. Kondisi yang sama dialami oleh pekerja yang berpendidikan menengah. Sementara pekerja yang berpendidikan tinggi mengalami peningkatan yakni dari 6,46 persen naik menjadi 7,94 persen.



Gambar 4. Persentase pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan

c. Tersedianya Jasa Pengganti

Perguruan tinggi utamanya universitas menghadapi persaingan berat dari pendidikan vokasi. Bahkan beberapa tahun terakhir pendidikan vokasi mengalami

peningkatan minat. Meski demikian, universitas yang menawarkan gelar masih cukup diminati karena masyarakat masih beropini bahwa gelar menjadi faktor utama seseorang dapat memperoleh pekerjaan.

d. Posisi Tawar *Supplier*

Dapat dikatakan bahwa *supplier* utama universitas adalah tenaga ahli untuk calon dosen dan calon mahasiswa. Dengan banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia terutama mereka yang bergelar sarjana, maka universitas memiliki posisi tawar yang sangat tinggi. Namun dengan adanya peraturan bahwa dosen harus minimal bergelar S2 sedikit mengurangi posisi tawar universitas. Karena itu dapat dikatakan posisi tawar *supplier* (para calon dosen yang bergelar S2) adalah cukup tinggi. Namun jika dilihat dari segi calon mahasiswa, maka posisi tawar mereka cukup rendah karena tingginya jumlah lulusan SMA/SMK. Diperkirakan jumlah lulusan SMA/SMK akan semakin tinggi di masa yang akan datang karena semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk mencapai pendidikan tinggi.

e. Analisa Persaingan

Persaingan dunia pendidikan ke depan akan semakin ketat. Persaingan bukan hanya dari jurusan Perikanan dan Kelautan PTN dan PTS besar namun juga dari perguruan tinggi luar negeri yang mulai melebarkan sayapnya di Indonesia atau sekolah-sekolah luar negeri yang membuka cabangnya di Indonesia. PTN besar lainnya seperti Institut pertanian Bogor (IPB) Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Padjadjaran (Unpad) dan Universitas Diponegoro (Undip) termasuk pesaing berat UNILA. Beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Sriwijaya (Unsri) dan Institut Pertanian Bogor (IPB) dapat dikatakan pesaing potensial UNILA mengingat keduanya memiliki kemiripan produk dan berada dalam wilayah SUMBAGSEL dan JABODETABEK yang mudah dijangkau dari Lampung

BAB III. ANALISA LINGKUNGAN

3.1 Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, tabel di bawah ini menguraikan berbagai bentuk faktor yang sekaligus menjadi indikator kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (*strength, weakness, opportunity, threat*) SWOT yang dimiliki JPKFP UNILA. Indikator SWOT ini selanjutnya dapat digunakan oleh JPKFP UNILA dalam mengembangkan rencana strategisnya untuk periode 2016-2020.

INDIKATOR KEKUATAN (STRENGTH)

1	Minat terhadap jurusan meningkat
2	Tingkat keketatan seleksi mengalami peningkatan
3	Rerata IPK Lulusan secara umum mengalami peningkatan secara konsisten
4	Masa tunggu kerja secara umum mengalami penurunan, gaji pertama lulusan cenderung meningkat
5	JPKFP UNILA mengelola 2 Jurnal Ilmiah nasional aktif
6	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dosen JPKFP UNILA jumlahnya sangat banyak dan cenderung mengalami peningkatan
8	Rasio Dosen dan Mahasiswa optimal
9	Jumlah Dosen bersertifikasi profesi semakin meningkat
12	Standar TOEFL untuk jenjang S1 JPKFP UNILA cukup tinggi yakni 475
16	Networking dan kerjasama dengan universitas serta institusi lain baik dari dalam maupun luar negeri
17	Keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi semakin meningkat
18	Penjaminan Mutu jurusan telah berjalan secara berkesinambungan
20	Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada jenjang S1 sangat baik dan telah terintegrasi pada beberapa aspek seperti aspek proses belajar mengajar (PBM) di kelas, alokasiruang mengajar, hingga proses evaluasi dosen oleh mahasiswa dalam PBM
21	Sarana dan prasarana sangat memadai dan terawat seperti <i>wi-fi</i> yang selalu bisa digunakan di lingkungan FP UNILA hingga LCD dan komputer di ruang kelas yang terpelihara dengan baik sehingga mampu secara optimal menunjang PBM di kelas

INDIKATOR KELEMAHAN (WEAKNESS)

1	Demografi mahasiswa masih didominasi wilayah Lampung
2	<i>Brand Positioning</i> JPKFP UNILA belum optimal
3	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah internasional masih minim
4	Jumlah Guru Besar belum ada dan dosen dengan pendidikan doktor terbatas
5	Jumlah tenaga pengajar (dosen) berstatus PNS tidak mengalami peningkatan

14	Pusat Kajian/Studi dan Laboratorium yang lengkap
7	Jumlah dosen untuk melakukan <i>update</i> pengetahuan melalui keikutsertaan dan presentasi dalam seminar, workshop dalam dan luar negeri sangat tinggi

INDIKATOR PELUANG (*OPPORTUNITY*)

1	Dorongan pemerintah untuk meningkatkan kuota jumlah mahasiswa yang diterima
2	Kesempatan penggalangan dana melalui hibah kompetisi dan kerjasama terbuka lebar
3	Kesempatan menjalin kerjasama dalam hal pemanfaatan lulusan JPKFP UNILA melalui jaringan alumni JPKFP UNILA
4	Program wajib belajar 12 tahun mendorong tingginya minat untuk melanjutkan studinya di perguruan tinggi
5	Pertumbuhan PDB mendorong potensi pendanaan dari Masyarakat
6	Adanya otonomi kampus melalui Perubahan status menjadi BLU
7	Kewajiban publikasi ilmiah bagi calon lulusan S1, S2, dan S3 yang dapat memberikan peluang untuk kemudahan mendapatkan materi jurnal serta semakin menambah daftar publikasi ilmiah yang dilakukan oleh civitas JPKFP UNILA

INDIKATOR ANCAMAN (*THREAT*)

1	<i>Barrier to entry</i> ke dalam pendidikan tinggi ekonomi cukup rendah yang mendorong peningkatan persaingan penyelenggara pendidikan
2	Adanya surat edaran DIKTI yang menyatakan kewajiban publikasi karya ilmiah bagi lulusan S1, S2, S3 sehingga dikhawatirkan memperpanjang masa studi mahasiswa
3	Globalisasi mendorong tumbuhnya perguruan tinggi asing membuka cabang di Indonesia
4	Persaingan kerja yang semakin ketat
5	Perkembangan teknologi yang cepat menuntut peningkatan <i>skill</i> mahasiswa dan lulusan

3.2 Analisis Swot

Rumusan strategi pengembangan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program PS BDPi secara berkelanjutan. Rumusan ini dilakukan menurut Pedoman Evaluasi Diri Program Studi Sarjana yang diterbitkan oleh BAN-PT tahun 2010 Rumusan strategi pengembangan PS BDPi dibagi menjadi 4 strategi, yaitu Strategi *Strength-Opportunities* (SO), Strategi *Strength-Threat* (ST). Strategi *Weakness-Opportunities* (WO), dan Strategi *Weakness-Threat* (WT).

Strategi SO yaitu strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk memperoleh peluang; Strategi ST yaitu strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk meniadakan atau

menghadapi ancaman; Strategi WO yaitu strategi yang menghindari kelemahan untuk memperoleh peluang; dan Strategi WT yaitu strategi yang menguatkan kelemahan untuk menghindari ancaman. Hasil rumusan strategi SO, ST, WO, dan WT secara terperinci diuraikan di bawah ini.

A. Strategi *Strength - Opportunities* (SO)

Hasil rumusan Strategi SO yaitu:

- SO1. Meningkatkan daya tampung PS BDPi dari 40 orang menjadi 100 orang;
- SO2. Memotivasi dosen untuk memenangkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Dirjen Dikti dan atau Pemda;
- SO3. Meningkatkan kerjasama baik dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mendapatkan dana, prasarana, dan sarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- SO4. Memotivasi dosen PS BDPi untuk menerapkan metode pembelajaran aktif baik dalam perkuliahan maupun dalam pembimbingan tugas akhir dalam rangka memperpendek masa mukim mahasiswa;
- SO5. Memotivasi dosen PS BDPi untuk melaksanakan "*immersion progame*" pendidikan karakter selama proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas agar mahasiswa memiliki karakter unggul dan jiwa kewirausahaan, serta berdaya saing tinggi;
- SO6. Memotivasi dosen agar menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran agar kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dan lulusan meningkat;
- SO7. Melakukan program intensif dalam menjaring mahasiswa dalam/luar Lampung;
- SO8. Optimalisasi lembaga kemahasiswaan dalam membangun *soft skill*;
- SO9. Meningkatkan pemanfaatan kepakaran PS BDPi dalam pembangunan Lampung;
- SO10. Kerjasama dengan *stake holder* dalam pembangunan sarana dan prasarana PS BDPi; dan

B. Strategi *Streng-Treath* (ST)

Hasil rumusan Strategi ST yaitu:

- ST1. Meningkatkan alokasi beasiswa bagi mahasiswa PS BDPi;
- ST2. Meningkatkan *soft skill* dan keterampilan mahasiswa;
- ST3. Memotivasi dosen untuk member contoh pengembangan budaya akademik yang baik;

- ST4. Menguatkan integritas dosen Unila dalam menghadapi persaingan;
- ST5. Menggunakan bahasa asing (Inggris) sebagai bahasa pengantar beberapa perkuliahan;
- ST6. Implementasi hasil penelitian/pengabdian dalam mengembangkan agroindustri di Lampung;
- ST7. Peningkatan kerjasama PS BDPI dan Pemda dalam penerapan hasil penelitian.

C. Strategi Weakness-Opportunities (W-O)

Hasil rumusan Strategi WO yaitu:

- WO1. Menentukan standar PS BDPI khususnya 8 standar nasional pendidikan;
- WO2. Menyusun, menerapkan, mengendalikan, dan memperbaiki SOP untuk setiap aktifitas PS BDPI;
- WO3. Menindaklanjuti hasil audit kinerja PS BDPI agar pencapaian standar PS BDPI dapat berjalan sesuai dengan rencana;
- WO4. Meningkatkan reputasi PS BDPI agar menjadi pilihan pertama bagi lulusan SLTA;
- WO5. Merancang ulang kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan *soft skill*, dan kemampuan bahasa Inggris, dan daya saing.
- WO6. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu;
- WO7. Memotivasi dan memfasilitasi dosen agar segera mencapai guru besar;
- WO8. Melaksanakan *tracer study* secara terencana, sistematis, bertahap, dan berkelanjutan;
- WO9. Meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa terutama dalam hal bimbingan karier agar masa tunggu memperoleh penghasilan menjadi lebih pendek;
- WO10. Meningkatkan kedisiplinan tenaga kependidikan;
- WO11. Meningkatkan jumlah pakar yang diundang ke PS BDPI dalam rangka curah pendapat tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agroindustri;
- WO12. Melengkapi silabus, SAP, dan kontrak kuliah untuk semua mata kuliah;
- WO13. Menyusun penuntun praktikum/responsi untuk mata kuliah yang ada praktikum/responsinya;
- WO14. Memonitor materi kuliah yang diberikan oleh dosen pengampu;
- WO15. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen di luar kelas;
- WO16. Mengalokasikan anggaran dan dana PS BDPI secara mandiri;
- WO17. Meningkatkan dana operasional hingga Rp.18 juta/mahasiswa/tahun;

- WO18. Mengadakan dan memfungsikan kembali peralatan laboratorium khususnya alat analisis proksimat;
- WO19. Membimbing mahasiswa dalam rangka meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam PKM;
- WO20. Mengadakan kawasan industri binaan sebagai model pengabdian kepada masyarakat; dan
- WO21. Memberikan bantuan terhadap dosen dalam memperoleh HAKI dan publikasi.

D. Strategi Weakness - Threat

Hasil rumusan strategi WT

- WT1. Meningkatkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa;
- WT2. Menggunakan anggaran berbasis kinerja dan relevansi;
- WT3. Meningkatkan ketrampilan *soft skill*, berkomunikasi, daya saing, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa; dan Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam bersaing untuk memperoleh dana PKM
- WT4. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam bersaing untuk memperoleh dana PKM.

BAB IV. RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan analisis indikator SWOT JPKFP UNILA yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, selanjutnya dapat diirumuskan rencana strategis JPKFP UNILA 2016-2025 sebagai berikut:

4.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Organisasi

Visi JPKFP UNILA adalah:

“Menjadi Pusat Rujukan dan Pengembangan yang unggul dalam bidang perikanan dan kelautan.”

Adapun Misi JPKFP UNILA adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang perikanan dan kelautan untuk mendukung tercapainya kualifikasi lulusan.
2. Mewujudkan fungsi dan tata kelola jurusan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, mandiri dan berdaya saing di bidang Perikanan dan Kelautan.
3. Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi berbasis komitmen moral, spiritual dan berjiwa entrepreneur.
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan stakeholders dalam pendidikan, penelitian/riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan profesional.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai JPKFP UNILA adalah:

Tujuan dari Misi I adalah:

- (1) Peningkatan kapasitas meliputi kualitas dan kuantitas SDM dan sarana-prasarana dalam mendukung pencapaian menuju jurusan yang unggul
- (2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang perikanan dan kelautan serta memiliki ketrampilan dasar riset untuk pengembangan ilmu perikanan dan kelautan,
- (3) Menghasilkan lulusan yang mampu bersikap profesional, etis dan religius dengan karakter *inovator komunikator, amanah, pemimpin, pemikir, professional, enterpreuner, dan pendidik (IKAN PEPETEK)*.

Tujuan dari Misi II adalah:

- (1) mewujudkan manajemen organisasi dalam hal akademik, keuangan, dan sumber daya manusia menuju tata kelola yang baik

Tujuan dari Misi III adalah:

- (1) Menghasilkan dan menyebarluaskan karya ilmiah bidang perikanan dan kelautan yang berkarakter nilai lokal dan universal bertaraf internasional.
- (2) Menghasilkan dan menyebarluaskan hasil inovasi dan kreasi dosen dan mahasiswa di bidang perikanan dan kelautan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dari Misi IV adalah:

- (1) Menjalin kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan stakeholders, bagi pengembangan jurusan/program studi
- (2) Menyediakan layanan berkualitas pada stakeholders berkaitan data base dokumentasi Perikanan dan Kelautan serta layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Adapun sasaran yang ingin diperoleh dari JPKFP adalah

- (1) Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) secara kuantitas dan kualitas, serta Terpenuhinya sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang pencapaian keunggulan jurusan serta menopang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Meningkatkan sistem pembelajaran yang efektif yang terkontrol melalui sistem penjaminan mutu
- (3) Menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dasara perkembangan IPTEKs bidang Perikanan dan Kelautan
- (4) Meningkatnya kompetensi, kemandirian dan daya saing lulusan secara berkelanjutan yang mampu berperan aktif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- (5) Tercapainya kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis sesuai fungsi Tridharma Perguruan Tinggi.
- (6) Berkembangnya kajian, publikasi ilmiah dan penerapannya di bidang Perikanan dan lintas disiplin ilmu serta mengupayakan pemanfaaannya dalam proses pembangunan nasional.
- (7) Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang berbasiskan pada hasil penelitian

- (8) Terjalannya jaringan kerjasama dengan stakeholders terkait dengan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta penyerapan lulusan
- (9) Tersedianya database dan model-model pengembangan dan pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan

Dalam melaksanakan proses pembangunan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Unila menyadari pentingnya pembudayaan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku sivitas akademika dan karyawan JPKFP UNILA dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Nilai-nilai masukan (*input values*) yakni nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri setiap pegawai JPKFP UNILA dalam rangka mencapai keunggulan yang meliputi:

1. Amanah, yang memiliki pengertian memiliki integritas, bersikap jujur, dan mampu mengemban kepercayaan.
2. Profesional, yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami implementasinya.
3. Antusias dan bermotivasi tinggi, yang memiliki makna menunjukkan rasa ingin tahu, semangat berdedikasi, serta berorientasi pada hasil.
4. Tanggung jawab yaitu memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk bertanggung jawabkan hasil kerjanya.
5. Kreatif yaitu memiliki pola, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.
6. Disiplin yaitu taat kepada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu memberi contoh orang lain untuk bersikap sama.
7. Peduli yaitu menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan atau kepentingan pihak lain.

Nilai-nilai proses (*process values*) yakni nilai-nilai yang harus diperhatikan dalam bekerja di JPKFP UNILA, dalam rangka mencapai dan mempertahankan kondisi yang diinginkan. Nilai-nilai tersebut yang meliputi:

1. Visioner dan berwawasan yaitu bekerja berlandaskan pengetahuan dan informasi yang luas serta wawasan yang jauh ke depan.
2. Menjadi teladan yaitu berinisiatif untuk memulai dari diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang baik sehingga menjadi contoh bagi pihak lain.

3. Memotivasi (*motivating*) yaitu memberikan dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk berusaha mencapai tujuan bersama.
4. Mengilhami (*inspiring*) yaitu memberikan inspirasi dan memberikan dorongan agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya.
5. Memberdayakan (*empowering*) yaitu memberikan kesempatan dan mengoptimalkan daya usaha pihak lain sesuai kemampuannya.
6. Membudayakan (*culture-forming*) yaitu menjadi motor dan penggerak dalam pengembangan masyarakat menuju kondisi yang lebih berbudaya.
7. Taat asas yaitu mematuhi tata tertib, prosedur kerja, dan peraturan perundangan
8. Koordinatif dan bersinergi dalam kerangka kerja tim yaitu bekerja sama berdasarkan komitmen, kepercayaan, keterbukaan, saling menghargai, dan partisipasi aktif bagi kepentingan JPKFP UNILA.
9. Akuntabel yaitu bekerja secara terukur dengan prinsip yang standar serta memberikan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan

Nilai-nilai keluaran (*output values*) yakni nilai-nilai yang diperhatikan oleh para *stakeholders* (pemerintah, DPR, pegawai, donatur, dunia pendidikan, masyarakat, dan lain-lainnya) yang meliputi:

1. Produktif (efektif dan efisien) yaitu memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien.
2. *Gandrung* mutu tinggi (*service excellent*) yaitu menghasilkan dan memberikan hanya yang terbaik.
3. Dapat dipercaya (*handal*) yaitu mampu mengemban kepercayaan dan memberikan bukti berupa hasil kerja dalam usaha pencapaian visi dan misi JPKFP UNILA.
4. Responsif dan aspiratif yaitu peka dan mampu dengan segera menindaklanjuti tuntutan yang selalu berubah.
5. Antisipatif dan inovatif yaitu mampu memprediksi dan tanggap terhadap perubahan yang akan terjadi, serta menghasilkan gagasan dan pengembangan baru.
6. Demokratis, berkeadilan, dan inklusif yaitu terbuka atas kritik dan masukan serta mampu bersikap adil dan merata.
7. Pembelajar sepanjang hayat yaitu berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman.

4.1.1 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Budidaya Perairan

Perumusan tujuan PS BDI tersebut didasarkan pada Visi dan Misi Unila serta tantangan perkembangan PS BDI di masa depan dengan mempertimbangkan sumberdaya dan infrastruktur yang telah dan akan dimiliki PS BDI, Fakultas Pertanian dan Universitas Lampung.

A. Visi

Menjadi Program Studi Budidaya Perairan Sepuluh Terbaik di Indonesia Tahun 2025

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, PS. BDI menetapkan misi yang telah diselaraskan dengan misi Fakultas Pertanian, misi Universitas Lampung dan Misi Pendidikan Nasional. Misi PS.BDI adalah:

1. Mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang inovatif dan berkualitas untuk mewujudkan budidaya perairan berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.
2. Mewujudkan budaya akademik yang kondusif, dinamis, inovatif dan bermoral
3. Meningkatkan tata kelola program studi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
4. Mengembangkan sivitas akademika yang berkualitas, kompeten, berdaya saing dan berintegritas tinggi.
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, perguruan tinggi, industri/dunia usaha, lembaga non pemerintah, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.

C. Tujuan

Tujuan dari Misi 1 adalah:

- (a). menghasilkan lulusan/sarjana perikanan yang bermutu dan berdaya saing tinggi yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain, dan/atau cepat diserap pasar tenaga kerja;
- (b). menghasilkan ipteks unggulan/baru di bidang budidaya perikanan berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal dan bermanfaat bagi masyarakat, dipublikasikan di jurnal-jurnal bereputasi dan terakreditasi di dalam negeri dan luar negeri, serta diperolehnya sertifikat HaKI;
- (c). meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang budidaya perikanan yang bermutu dan inovatif serta berbasis ipteks unggulan/baru, dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya;

Tujuan dari Misi 2 adalah:

- (a). meningkatnya jumlah mahasiswa berprestasi baik di tingkat lokal maupun tingkat nasional;
- (b). meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti acara ilmiah di tingkat nasional;

Tujuan dari Misi 3 adalah:

- (a). mewujudkan manajemen organisasi dalam hal akademik, keuangan, dan sumber daya manusia menuju tata kelola yang baik,

Tujuan dari Misi 4 adalah:

- (a). meningkatkan tingkat partisipasi dalam acara dan/atau forum ilmiah nasional dan internasional
- (b). Meningkatkan tingkat peran dalam organisasi profesi
- (c). meningkatkan kapasitas, ketrampilan guna mengembangkan kualitas, kompetensi dan daya saing serta integritas civitas akademika

Tujuan dari Misi 5 adalah:

- (a). mewujudkan kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, LSM, dan pemangku kepentingan lainnya, baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan budidaya perairan berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Sumberdaya Akuatik

A. Visi

Menjadi Model rujukan Pengelolaan Sumberdaya Perairan yang berkelanjutan

B. Misi

1. Mengembangkan sivitas akademika yang memiliki kualitas, kompetensi dan integritas tinggi.
2. Memberikan pelayanan dan tata kelola Program Studi Sumberdaya Akuatik yang berkualitas prima.
3. Menjadi pusat inovasi dan pengembangan model pengelolaan sumberdaya perairan pesisir dan laut berbasis sumberdaya lokal.
4. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi di tingkat regional, nasional dan internasional.

C. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana perikanan yang berkualitas, berkompetensi dan mandiri yang siap untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan sumberdaya akuatik, yang menopang kedaulatan pangan dan kemandirian ekonomi berbasis sumberdaya lokal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan relevansi dan kapasitas program studi terhadap pemenuhan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta perkembangan IPTEKS.

Kualitas lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan dan siap menghadapi tantangan perkembangan jaman, dicapai melalui :

1. Penguatan integritas, kualitas, komitmen dan kerjasama sivitas akademika dalam

pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

2. Peningkatan kualitas mahasiswa baru
3. Pengembangan suasana akademis yang kondusif dan demokratis bagi sivitas akademika dalam beraktualisasi dan berperan untuk kemajuan program studi.
4. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) berbasis *student centered learning* (SCL).
5. Pengembangan sarana dan prasarana perkuliahan dan praktikum.
6. Peningkatan pengendalian dan penjaminan mutu pembelajaran.
7. Pengembangan bahan perkuliahan dan praktikum yang dilaksanakan dengan menggunakan referensi terbaru melalui buku teks, hasil penelitian dan jurnal ilmiah.
8. Pengembangan silabus dengan masukan dari *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan sumberdaya akuatik, yang menopang kedaulatan pangan dan kemandirian ekonomi berbasis sumberdaya lokal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai melalui :

1. Penambahan dosen baru sesuai kualifikasi yang dibutuhkan secara berkala sehingga memenuhi rasio yang ideal.
2. Peningkatan kompetensi akademik dosen melalui peningkatan pendidikan untuk mencapai gelar Doktor yang harus direncanakan oleh dosen dan disesuaikan dengan perencanaan Program Studi Sumberdaya Akuatik.
3. Pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi serta rekam jejak kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian /pengabdian kepada masyarakat.
4. Pemantapan spesialisasi bidang keahlian dosen.
5. Peningkatan kemampuan dosen memanfaatkan teknologi informasi (IT) untuk menunjang proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menarik.
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan terobosan penting dalam mewujudkan pengelolaan sumberdaya perairan berkelanjutan.
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
8. Perintisan HAKI, Paten dan Produk Iptek Sumberdaya Akuatik.

Relevansi dan kapasitas program studi terhadap pemenuhan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta perkembangan IPTEKS dicapai melalui :

1. Peningkatan kemampuan tenaga pendidik, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam pergaulan lokal, nasional dan internasional.
2. Peningkatan diseminasi karya IPTEKS melalui publikasi kepada masyarakat akademik serta pengguna baik pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Peningkatan akses masyarakat melalui pengenalan publik terhadap potensi dan sumberdaya yang dimiliki program studi.
4. Peningkatan kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk penggalangan sumberdaya guna mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, alih teknologi, dan pemberdayaan masyarakat.

5. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan, penyusunan silabus dan kurikulum program studi.
6. Peningkatan kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder bidang sumberdaya akuatik, perikanan dan kelautan di tingkat nasional dan internasional.

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Kelautan

A. Visi

Visi Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Lampung adalah ***“Menjadi Program Studi Terkemuka di Indonesia pada Tahun 2030”***.

B. Misi

Program Studi Ilmu Kelautan merupakan program studi yang menyalurkan minat calon mahasiswa kepada bidang kelautan agar dapat menjadi lulusan yang berkualitas dan siap terjun di dalam berbagai bidang baik industri, swasta, pemerintahan maupun masyarakat langsung. Pendirian Program Studi Ilmu Kelautan memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas kompeten dan berintegritas tinggi,
2. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah serta menghasilkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) di bidang kelautan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu kelautan,
4. Menyelenggarakan tata kelola Program Studi Ilmu Kelautan yang profesional dan akuntabel,
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi di tingkat regional, nasional dan internasional.

C. Tujuan

Tujuan umum PS – IKL adalah menghasilkan SDM yang mempunyai kemampuan teoritis dan teknis dalam Ilmu Kelautan. Tujuan khusus adalah:

1. Menghasilkan lulusan sarjana ilmu kelautan yang memiliki karakter komunikator, profesional, berjiwa pemimpin, berwirausaha, pemikir, pendidik (*COMPLETE: communicator, professional, leadership, entrepreneur, thinker, and educator*) berkualitas, berkompeten, mandiri berbudi pekerti luhur serta berjiwa Pancasila yang siap menghadapi tantangan perkembangan jaman dan persaingan global dengan dan
2. Menghasilkan penelitian, publikasi ilmiah dan HaKI.
3. Menghasilkan ilmu dan teknologi terapan di bidang ilmu kelautan yang memiliki relevansi dan tuntutan stakeholder serta perkembangan iptek yang bermanfaat bagi masyarakat.

4. Menghasilkan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang efektif, efisien, dan akuntabel.

D. Sasaran

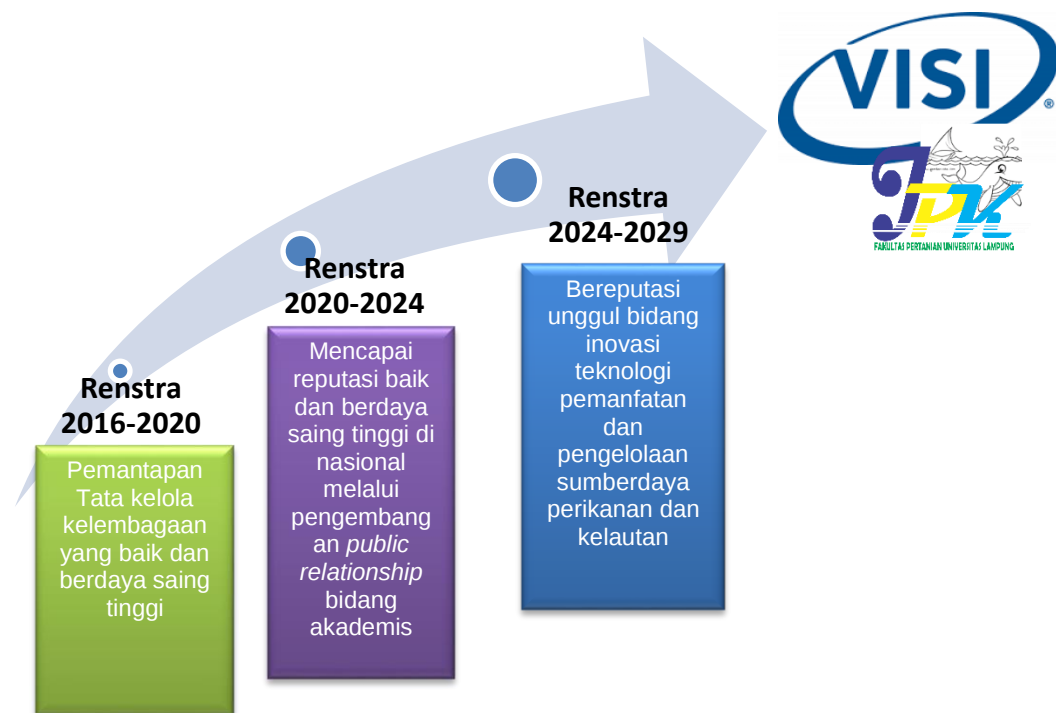
Sasaran PS – IKL adalah menghasil Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

1. Mampu menguasai ilmu-ilmu dasar mengenai bioekologi dan konservasi kelautan
2. Mampu memanfaatkan instrumen observasi, penyelaman ilmiah, pemetaan, sistem informasi kelautan, akustik kelautan, teknik rehabilitasi dan bioteknologi, secara mandiri dan kreatif,
3. Mampu membuat evaluasi efek aktivitas manusia dan alam terhadap sumberdaya perairan
4. Mampu mengidentifikasi dan memformulasikan penyelesaian masalah eksplorasi dan konservasi sumberdaya dan lingkungan laut secara sistematis
5. Memiliki kepekaan dan tanggung jawab untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang permasalahan kelautan.
6. Mampu berkembang dan menyesuaikan diri dengan kondisi kerja secara individual dan dalam tim, serta mampu mengambil keputusan yang tepat, memimpin dan mengorganisir program eksplorasi dan konservasi sumberdaya kelautan.
7. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi serta mampu menyelesaikan masalah berbekal sikap kepemimpinan yang didasarkan pada ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

4.2 Arah Pengembangan JPKFP UNILA

Pencapaian Visi Misi dan Tujuan Jurusan Perikanan dan Kelautan didasari dengan spirit dan nilai- nilai bersama (*shared values*). Berdasarkan spirit dan nilai bersama tersebut, arah pengembangan **JPKFP** ditetapkan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahun 2016-2020: Pemantapan tata kelola kelembagaan yang baik dan berdaya saing tinggi.
2. Tahun 2020 – 2024 : Mencapai reputasi baik dan berdaya saing tinggi di nasional melalui pengembangan *public relationship* bidang akademis
3. Tahun 2024-2029: Bereputasi unggul bidang inovasi teknologi pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan



Gambar 5. Arah pengembangan JPKFP Unila Hingga Tahun 2025

4.3 Fokus Pengembangan JPKFP UNILA

Sejalan dengan rencana strategis FP Unila, fokus pengembangan yang menjadi sasaran dari Jurusan Perikanan dan Kelautan adalah:

- 1 Penguatan Tata Kelola
- 2 Peningkatan kualitas akademik, penelitian dan pengabdian
- 3 Peningkatan kualitas kemahasiswaan
- 4 Peningkatan kualitas dosen
- 5 Peningkatan kerjasama baik nasional maupun internasional
- 6 Peningkatan kualitas hubungan dengan alumni dan orang tua
- 7 Pencitraan publik

4.4 Strategi Dasar Pengembangan

Pencapaian keberhasilan masing-masing fokus pengembangan JPKFP UNILA dilandasi dengan strategi dasar sebagai berikut:

- a. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi dosen dilakukan secara berkelanjutan. Ketersediaan SDM yang berkualitas untuk mengampu di JPKFP UNILA harus terus menerus dilakukan. Ini diwujudkan dengan terus melakukan *up-grading* keahlian dan pengetahuan sebagai pendidik dan peneliti. Selain itu, tenaga edukatif harus mampu menjalani pekerjaannya secara profesional, mampu berkiprah di tingkat nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum-forum regional dan internasional, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap kampus.
- b. Pengembangan Sarana Pembelajaran. Pengembangan sarana fisik diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa maupun dosen. Selain itu adalah peningkatan kualitas dan kuantitas kepastakaan di ruang baca. Hal lain yang dilakukan adalah pengembangan jurnal untuk memfasilitasi publikasi dosen dan mahasiswa.
- c. Pemantapan Tata Kelola. Untuk mewujudkan suatu lembaga yang kredibel dan bereputasi, JPKFP UNILA harus membangun tata kelola yang baik untuk peningkatan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan kesamaan perlakuan. Untuk itu unsur-unsur penjaminan mutu akademik terus menerus dikembangkan.

Demikian pula mode koordinasi dengan universitas dan fakultas dan juga terus ditingkatkan efektifitas dan efisiensinya.

- d. Pengembangan Teknologi. Pembaharuan teknologi bidang sistem informasi dan audio-visual yang terus menerus untuk menunjang peningkatan kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi. Ini juga dimaksudkan untuk memperluas penyebaran informasi tentang keberadaan JPKFP UNILA di berbagai belahan dunia.
- e. Penciptaan Lingkungan Kerja dan Belajar yang Kondusif. Untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, maka perlu ditumbuhkan budaya akademik (*academic culture*) bagi mahasiswa dan dosen serta *corporate culture* bagi pengelola. Di samping itu, penataan lingkungan fisik terus dilakukan agar tercipta suasana yang asri, nyaman, dan aman.
- f. Internasionalisasi. Untuk mewujudkan program pengembangan pada tingkat internasional, institusi menempuh jalur "*multi-track*". Artinya, menempuh banyak jalur untuk internasionalisasi JPKFP UNILA sehingga selaras dengan program universitas, fakultas dan jurusan. Ini dilakukan antara lain dengan peningkatan kerjasama untuk *sandwich program*, *lecture exchange program* dan *joint program* dan *joint supervisory panel* untuk riset dan publikasi. Pengembangan jaringan kerjasama juga dilakukan dengan beberapa mitra untuk rekrutmen mahasiswa dari luar negeri, serta dimaksudkan juga untuk meraih pengakuan internasional (yang antara lain dapat berbentuk akreditasi).
- g. Peningkatan Citra Jurusan Perikanan dan Kelautan. Peningkatan citra Jurusan Perikanan dan Kelautan diperlukan untuk menyebarluaskan keberadaan JPKFP UNILA dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan dan output yang dihasilkan, termasuk promosi di negara-negara lain.



4.5 Target Kinerja

MISI	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Baseline 2015	TAHUN SASARAN				
				2016	2017	2018	2019	2020
MISI I	Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) secara kuantitas dan kualitas, serta Terpenuhinya sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang pencapaian keunggulan jurusan serta menopang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah Dosen Bergelar Doktor	2 orang	3	3	4	5	6
		Jumlah Dosen Bergelar Guru besar	-	-	-	-	-	-
		Jumlah Dosen Berpangkat Lektor Kepala	2 orang	2	2	2	3	5
		Jumlah Dosen Berpangkat Lektor	13 orang	13	13	14	15	16
		Jumlah Laboratorium	1 Lab	1	1	1	2	2
		Jumlah Dosen sebagai anggota organi Profesi Nasional	18 orang	18	18	19	20	21
		Jumlah Dosen sebagai anggota organi Profesi Internasional	1orang	1	1	2	2	2
		Jumlah dosen yang menerapkan pembelajaran blended E- Learning	3 orang	4	5	6	7	8
	Meningkatkan sistem pembelajaran yang efektif yang terkontrol melalui sistem penjaminan mutu	Pembuatan modul, buku teks, buku ajar ber ISBN	1 buku			2	3	4
		IPK >3.00	60%	62	65	67	70	75
		Masa Mukim 4 tahun	20%	23	25	30	40	50
	Menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dasara perkembangan IPTEKs bidang Perikanan dan Kelautan	Kemampuan Bahasa Inggris Meningkat	50%	55	60	65	70	75
		Mahasiswa memperoleh medali/piagam penghargaan	5 orang/tahun	6	7	8	9	10
	Meningkatnya kompetensi, kemandirian dan daya saing lulusan secara berkelanjutan yang mampu berperan aktif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat	Masa Tunggu Mahasiswa < 3 bln	50%	52	54	56	58	60
		Jumlah Lulusan berwira usaha	5 orang	7	9	11	13	15
		Jumlah Kuliah umum	1 kali/ semester	1	1	2	2	3
MISI II	Tercapainya kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis sesuai fungsi Tridharma Perguruan Tinggi.	Akreditasi Program Studi BDI	B	B	B	B	A	A
		Akreditasi Program Studi SDA	Tidak ada data	-	-	-	-	B
		Akreditasi Program Studi IKL		-	-	-	-	B



MISI	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Baseline 2015	TAHUN SASARAN				
				2016	2017	2018	2019	2020
			Tidak ada data					
MISI III	Berkembangnya kajian, publikasi ilmiah dan penerapannya di bidang Perikanan dan lintas disiplin ilmu serta mengupayakan pemanfaatannya dalam proses pembangunan nasional.	<i>Jurnal yang di Kelola terindeksasi Internasional</i>	-	-	-	-	1	1
		<i>Jurnal Terakreditasi DIKTI</i>	-	-	-	-	-	1
		Publikasi di Jurnal Nasional tidak terakreditasi	30 artikel/tahun	35	40	45	50	55
		Publikasi di Jurnal nasional (terakreditasi) /jurnal internasional	2 artikel/tahun	2	2	3	4	5
		Perolehan HAKI	Tidak ada Data	-	-	-	-	1
	Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian	Jumlah Desa Binaan Meningkat	2 desa	2	2	3	4	5
MISI IV	Terjalinnnya jaringan kerjasama dengan stakeholders terkait dengan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta penyerapan lulusan	Publikasi Media di Massa Bertambah	3 /tahun	3	3	4	6	8
		Jumlah dana Hibah penelitian dan pengabdian	500 juta/tahun	550	600	650	700	750
	Tersedianya database dan model-model pengembangan dan pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan	10% dari penelitian dosen dan/atau mahasiswa merupakan hal baru	2 judul/tahun	3	5	7	9	10



4.6 Matriks Kegiatan

Aktivitas yang direncanakan, berdasarkan fokus yang telah ditetapkan dengan melihat strategi dasar pengembangan, adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Rencana kerja lima tahunan

MISI	Sasaran	Indikator Sasaran	Jenis Kegiatan
MISI I	Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) secara kuantitas dan kualitas, serta Terpenuhinya sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang pencapaian keunggulan jurusan serta menopang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah Dosen Bergelar Doktor	Percepatan Tugas Belajar
		Jumlah Dosen Bergelar Guru besar	Percepatan Kenaikan Pangkat
		Jumlah Dosen Berpangkat Lektor Kepala	
		Jumlah Dosen Berpangkat Lektor	
		Jumlah Laboratorium	Mengusulkan pembentukan Laboratorium baru
		Jumlah Dosen sebagai anggota organi Profesi Nasional	Pendaftaran keanggotaan organisasi profesi
		Jumlah Dosen sebagai anggota organi Profesi Internasional	
		Jumlah dosen yang menerapkan pembelajaran blended E- Learning	Pelatihan e learning, media pembelajaran, proposal hibah buku ajar
		Pembuatan modul, buku teks, buku ajar ber ISBN	
	Meningkatkan sistem pembelajaran yang efektif yang terkontrol melalui sistem penjaminan mutu	IPK >3.00	Pembelajaran SCL
		Masa Mukim 4 tahun	Percepatan proram skripsi
		Kemampuan Bahasa Inggris Meningkat	Pelatihan English for Special Purpose
	Menghasilkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dasara perkembangan IPTEKS bidang Perikanan dan Kelautan	Mahasiswa memperoleh medali/piagam penghargaan	Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
		Masa Tunggu Mahasiswa < 3 bln	Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> / <i>survey pasar</i> per tahun
			Revisi Kurikulum
		Jumlah Lulusan berwira usaha	Pelatihan untuk meningkatkan



MISI	Sasaran	Indikator Sasaran	Jenis Kegiatan
	Meningkatnya kompetensi, kemandirian dan daya saing lulusan secara berkelanjutan yang mampu berperan aktif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat		Softskill per semester
		Jumlah Kuliah umum	Pelatihan program <i>entrepreneurship</i> bagi mahasiswa Mengadakan kuliah tamu per semester
MISI II	Tercapainya kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis sesuai fungsi Tridharma Perguruan Tinggi.	Akreditasi Program Studi BDI	Reakreditasi PS
		Akreditasi Program Studi SDA	
		Akreditasi Program Studi IKL	
MISI III	Berkembangnya kajian, publikasi ilmiah dan penerapannya di bidang Perikanan dan lintas disiplin ilmu serta mengupayakan pemanfaatannya dalam proses pembangunan nasional.	<i>Jurnal yang di Kelola terindeksasi Internasional</i>	Pengelolaan E-Journal
		<i>Jurnal Terakreditasi DIKTI</i>	
		Publikasi di Jurnal nasional tidak terakreditasi	<i>Workshop</i> penyusunan dan publikasi karya ilmiah internasional
		Publikasi di Jurnal nasional (terakreditasi) /jurnal internasional	
	Terselenggaranya program pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian	Perolehan HAKI	<i>Pendampingan HAKI</i>
		Jumlah Desa Binaan Meningkat	Pembinaan desa binaan
MISI IV	Terjalinnya jaringan kerjasama dengan stakeholders terkait dengan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta penyerapan lulusan	Jumlah dana hibah penelitian dan pengabdian	Pembuatan proposal hibah
			Realisasi/Aktivasi <i>MoU</i> berbagai instansi
			Meningkatkan lingkup jaringan penelitian internasional
	Tersedianya database dan model-model pengembangan dan pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan	10% dari penelitian dosen dan/atau mahasiswa merupakan hal baru	Pengarsipan hasil penelitian perikanan dan kelautan terbaru Revisi Renstra penelitian

BAB V. PENUTUP

Perencanaan dalam suatu institusi memegang peran yang sangat penting karena memberikan arah terhadap pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang baik perlu dibarengi komitmen dan dilaksanakan sekuat tenaga untuk melaksanakan rencana tersebut dengan sepenuh hati dan pikiran. Rencana Strategis ini diharapkan dapat memberikan arah gerak bagi Program Studi di Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan pada tahun mendatang. Rencana strategis ini disusun berdasarkan evaluasi diri, regulasi yang baru serta isu-isu strategis serta estimasi kondisi lima tahun kedepan.

Pemahaman sivitas akademika Jurusan Perikanan dan Kelautan terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu RENSTRA Jurusan Perikanan dan Kelautan ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.